

**EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 9 MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Univesitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

NURJANNAH AMSUL

NIM: 10519246315

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1441 H / 2019 M



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nurjannah Amsul, NIM. 105 192 463 15 yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 9 Makassar” telah diujikan pada hari Senin, 23 Muharram 1441 H / 23 September 2019 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Muharram 1441 H
Makassar,
23 September 2019 M

Dewan penguji :

Ketua	: Dr. Abdul Aziz Muslimin, S.Ag., M.Pd., M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Dra. Mustahidang Usman, M.Si	(.....)
Anggota	: Mahlani Sabae, S.Th.I., M.A.	(.....)
	: Nurhidayah M., S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Abdul Aziz Muslimin, S.Ag., M.Pd., M.Pd.I	(.....)
Pembimbing II	: Dra. Hj. Atika Achmad, M.Pd	(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FAI Unismuh Makassar

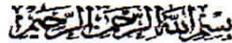

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQSYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqsyah pada: Hari/Tanggal : Senin, 23 September 2019 M/23 Muharram 1441 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara
Nama : **Nurjannah Amsul**
Nim : **10519246315**
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 9 MAKASSAR**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si
NIDN : 0917106101

Dewan Penguji

1. Dr. Abdul Aziz Muslimin, S.Ag., M.Pd., M.Pd.I (.....)
2. Dra. Mustahidang Usman, M.Si (.....)
3. Mahlani Sabae, S.Th.I., M.A. (.....)
4. Nurhidayah M., S.Pd.I., M.Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Efektifitas Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 9 Makassar
Nama : Nurjannah Amsul
NIM : 10519246315
Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

10 Muharram 1441 H

Makassar,

10 september 2019 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abd. Aziz Muslimin, S.Ag., M.Pd., M.Pd.I

Dra. Hj. Atika Ahmad, M.Pd

NIDN:0009077808

NIDN: 2017085703

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjannah Amsul
NIM : 10519246315
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 18 Muharram 1441 H
18 September 2019 M

Yang Membuat Pernyataan


Nurjannah amsul
Nim 10519246315

ABSTRAK

NURJANNAH AMSUL.10519246315. *Efektivitas Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 9 Makassar.* Di bimbing oleh Abd.Aziz Muslimin, dan Hj. Atikah Ahmad

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk Mengetahui Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 9 Makassar. 2) Untuk Mengetahui Motivasi Belajar PAI Siswa Di SMA Negeri 9 Makassar 3) Untuk Mengetahui Efektivitas Metode Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Di SMA Negeri 9 Makassar

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif. Lokasi dan objek penelitian bertempat di sekolah SMA Negeri 9 Makassar. Fokus penelitian yaitu efektivitas metode pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah menyusun secara sistematis data, menjabarkan memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Metode pembelajaran pendidikan agama islam yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam bervariasi metode ceramah, hafalan, simulasi, Tanya jawab, belajar kelompok, baca tulis al-qur'an tugas dan pembelajaran aktif kreatif bernuansa islami (pakmi), karena Karakter siswa yang berbeda antara IPA dan IPS pengelolaan metode yang kreatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa walaupun metode yang mereka gunakan memiliki kekurangan dan kelebihan 2) Motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 9 Makassar cukup baik dari segi teori pemahan siswa sudah baik tapi dilihat dari praktek masih perlu bimbingan 3) Efektivitas metode pembelajaran pendidikan agama islam terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Makassar dari segi jadwal mata pelajaran PAI sudah efektif dengan jadwal 3 jam setiap pertemuan, namun dalam hubungan antara penggunaan metode terhadap motivasi siswa masih memiliki kekurangan kurangnya semangat, perhatian, fokus siswa pada mata pelajaran PAI pada jam tertentu hal ini dapat dilihat teori yang didapatkan tidak diterapkan dengan baik bentuk implementasi siswa mata pelajaran PAI masih kurang disisi lain untuk meningkatkan motivasi siswa guru PAI memberikan semangat, pembinaan, dan pemahaman serta inisiatif dari pimpinan sekolah untuk melakukan pembelajaran keagamaan diluar kelas disekolah tersebut menerapkan syiar agama oleh organisasi ikramul(ikatan remaja masjid nurul ilmi), shalat berjamaah di sekolah, dan literasi al-qur'an setiap jumat dilaksanakan di masjid

Kata Kunci: Metode Belajar PAI, Motivasi Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbilalamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya akhir zaman.

Dengan rahmat dan hidayah-Nya berbagai nikmat dan karunia-Nya menjadikan iman itu indah dalam hati hamba-Nya sehingga penulis dapat dipermudah dalam penyelesaian skripsi berjudul “ Efektivitas Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 9 Makassar” skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana stara satu (S.1) jurusan pendidikan agama islam fakultas agama islam universitas muhammadiyah Makassar

Penulis menyadari tentunya tidak sedikit kendala, hambatan, dan kesulitan yang dihadapi namun, berkat keyakinan, kerja keras, motivasi, juga bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan tersebut dapat penulis hadapi dengan sebaik-baiknya oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu alm bapak Ambo Sakka dan Suliati Ramli serta Sukmawati Usman selaku wali dengan segala kerendahan dan kemuliaan hati telah mendidik, membesarkan, dan mendukung seluruh proses perjalanan studi penulis, yang telah menjadi inspirasi terbesar dalam hidup penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof.Dr.H.Abd Rahman Rahim Se Mm Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Drs. H. Mawardi Pewangi M.Pd.I., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Dr. Amirah Mawardi S.Ag.,M.Si Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Dr.Abdul Aziz Muslimin, S.Ag., M.Pd.,M.Pd.I dan Dra. Hj. Atikah Achmad, M.Pd dosen pembimbing yang telah memberikan saran, arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian
6. Seluruh dosen serta jajaran akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Seluruh keluarga besar yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam menyusun skripsi
8. Teman-teman seangkatan 2015 terkhusus kelas E PAI, PPL SMAN 9 Makassar dan KKP-PLUS Desa campagaya fakultas agama islam universitas muhammadiyah Makassar

9. Teman-teman seperjuangan mulai dari proposal sampai penyusunan skripsi nurul hidayah, yuliasrira, dan cory amalia sugianto semoga tercapai segala harapan untuk mencapai gelar sarjana
10. Kepala sekolah, guru dan siswa SMA Negeri 9 Makassar yang telah menerima dan memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan kegiatan penulisan ini sampai selesai

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan oleh karena itu, dengan kerendahan hati penyusun mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan serta demi meningkatkan kualitas dan profesionalitas dalam dunia pendidikan

Akhirnya penulis berharap bahwa semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca umumnya sebagai bekal menambah ilmu pengetahuan. Aamiin

Makassar, 3 Muharram 1441 H

4 oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Efektifitas metode pembelajaran PAI	
1. Pengertian Efektifitas Metode Pembelajaran PAI.....	10
2. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran	11
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	13
4. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	18
5. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	22
6. Fungsi Pendidikan Agama Islam	23
B. Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar	26
2. Teori-teori motivasi belajar	28
3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	29
4. Ciri-ciri motivasi belajar.....	30

5. Fungsi Motivasi Belajar.....	30
6. Prinsip-prinsip motivasi belajar.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Dan Objek Penelitian	34
C. Fokus Penelitian.....	35
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	35
E. Instrument Penelitian	36
F. Sumber Data.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 9 Makassar	49
C. Motivasi Belajar PAI Siswa Di Sma Negeri 9 Makassar	53
D. Efektivitas Metode Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Di Sma Negeri 9 Makassar.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil Sekolah Sma Negeri 9 Makassar	41
Table 2 Keadaan Guru Sma Negeri 9 Makassar	43
Table 3 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	48
Table 4 Keadaan Sarana Dan Prasarana Sma Negeri 9 Makassar	49



BAB 1

PENDAHULUAN

A Latar belakang

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena merupakan suatu pelajaran yang mengajarkan siswa bertingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran islam mulai sd, smp, sma, perguruan tinggi baik itu di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah sebagai dasar yang bersifat permulaan dan pendidikan formal kesempatan terbaik untuk memberi pelajaran agama, secara sekolah oleh karena nantinya tidak semua anak akan terus ke perguruan tinggi karena pikiran dan jiwa mereka masih bersih dari ideologi-ideologi, nilai-nilai, norma-norma yang menyesatkan sehingga apabila nantinya mereka menemukan atau mendapatkan pengaruh maka ia telah didasari lebih dahulu oleh pelajaran islam yang tentunya akan berbeda jika lepas sama sekali dari pengaruh pendidikan.

Pendidikan Agama Islam di Indonesia sebenarnya sudah ada sebelum Indonesia merdeka namun, karena politik pemerintahan penjajahan belanda maka sekolah-sekolah negeri tidak diberikan pendidikan agama artinya pihak pemerintah tidak mencampuri masalah pendidikan agama dimana pendidikan agama dianggap tanggung jawab keluarga setelah Indonesia merdeka, para pemimpin dan perintis kemerdekaan menyadari betapa pentingnya pendidikan agama pengajaran dan kebudayaan pada kabinet pertama menyatakan dengan tegas bahwa pendidikan agama perlu dijalankan disekolah-sekolah negeri

Negara Indonesia sebagai bangsa yang lahir dan berdiri diatas pondasi nilai-nilai ketuhanan maka dalam pelaksanaannya Pendidikan Agama Islam wajib sebagai mata pelajaran umum disekolah negeri dan diajarkan pada siswa beragama agama islam kita ketahui bahwa pendidikan agama juga merupakan bagian dari nilai pancasila yang terdapat pada sila pertama pendidikan agama dan bidang studi non agama pelaksanaannya harus berjalan seimbang sehingga mengantarkan generasi bangsa yang kuat secara intelektual maupun secara spiritual dengan demikian, Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran dalam kurikulum nasional menjadi penting untuk dilaksanakan pada masing-masing jenjang di sekolah dan perguruan tinggi

Dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pebelajaran agar pesertadidik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara¹

Di dalam undang-undang no 20 tahun 2003 bahwa dalam dunia pendidikan agama sangat penting untuk menopang pendidikan selain berfungsi menambah wawasan yang luas untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pendidikan agama juga memiliki peran membenahi dan memperbaiki karakter siswa agar menjadi generasi yang cerdas dan berakhlak mulia dibutuhkan oleh masyarakat bangsa dan negara.

¹ Abdul ranchman shaleh, pendidikan agama dan pembangunan watak bangsa, (Jakarta : Pt Rajagrafindo persada, 2005)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran-ajaran Islam dan tatanan nilai hidup dan kehidupan Islami, perlu diupayakan melalui perencanaan pembelajaran pendidikan agama yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan, dan pengembangan kehidupan peserta didik

Dengan kata lain pendidikan islam adalah usaha sadar untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan segala potensi yang dianugerahi Allah Swt. kepadanya agar mampu mengembangkan amanah dan tanggung jawab sebagai khalifah Allah Swt. di bumi dalam pengabdianya kepada Allah Swt. bertujuan agar manusia mampu mengolah dan menggunakan segala kekayaan yang ada dilangit dan bumi untuk kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan dikahirat

Pendidikan islam yang diharapkan adalah seorang muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, beramal kebaikan (amal saleh), menguasai ilmu dunia dan akhirat menguasai keterampilan dan keahlian agar memikul amanah dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Firman Allah Swt dalam QS al-Mujadilah ayat 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَدشُرُوا فَأَدشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

Terjemahnya :

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²

Dari terjemahan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi umat islam dengan menuntut ilmu manusia dihargai dan dihormati serta Allah Swt mengangkat derajatnya

Pendidikan Agama Islam yaitu berusaha mencapai kebaikan dunia dan akhirat pendidikan yang mementingkan akidah, akhlak mulia dan amal shaleh selain itu, pendidikan agama diarahkan agar manusia dapat melaksanakan hubungan yang baik dengan tuhan dengan cara mengimaninya, melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya pendidikan agama diarahkan untuk menimbulkan rasa keagamaan pada diri seseorang yang tercermin kepatuhan dan kesalehan serta mengarahkan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat

Sedangkan penerapan pendidikannya dilakukan dengan peningkatan ketakwaan kepada tuhan yang mahaesa oleh karena itu, keimanan dan ketakwaan pada diri seseorang akan menghindarkan dari perbuatan-perbuatan yang bersifat merusak fitnah, dan membahayakan masyarakat dan persaudaraan pelaksanaan pendidikan khususnya pendidikan agama yang objeknya adalah pribadi anak yang sedang berkembang maka ada hubungan timbal balik antara penanggung jawab pendidikan yaitu yang didalamnya terdiri kepala sekolah, para guru, staf katatausahaan, dan yang paling penting adalah orang tua karena pengaruh pergaulan dan teknologi terutama media social

proses belajar mengajar harus ada interaksi antara guru dan muridnya guru memberikan rangsangan terhadap murid yang meliputi bahan pelajaran yang

2 Alquran dan terjemahnya al-Mujadilah ayat 11

akan dipelajari, sedangkan murid memberikan reaksi terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seorang pengalamannya sendiri oleh karena itu, seorang guru sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi siswa mengikuti pelajaran terutama pendidikan agama islam yang akhir ini sudah mulai terkikis karena adanya pengaruh media sosial

pengelolaan pembelajaran guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien Suatu metode bisa dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat guna Maksudnya dengan memakai metode tertentu misalnya metode ceramah, metode diskusi, metode Tanya jawab tetapi dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik hasil pembelajaran yang baik haruslah bersifat menyeluruh, artinya bukan hanya sekedar penguasaan pengetahuan semata-mata, tetapi juga dampak dalam perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu Agar metode yang akan digunakan dalam suatu pembelajaran bias lebih efektif maka guru harus mampu melihat situasi dan kondisi siswa, termasuk perangkat pembelajaran

Di zaman sekarang atau biasa disebut zaman milenial di lingkungan formal baik itu guru dan peserta didik lebih cenderung memperhatikan media sosial daripada untuk melaksanakan aktivitas ibadah yang dapat memberikan kesejahteraan dunia dan akhirat untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan yang ada disekolah agar pesertadidik berakhlak mulia, etika, dan moral yang baik maka diperlukan kerja sama antara penanggung jawab pendidikan baik itu melalui usaha

guru atau pihak yang ada, di lingkungan sekolah bukan hanya guru Pendidikan Agama Islam yang ikut berpartisipasi tapi seluruh guru yang ada didalam sekolah tersebut alangkah baiknya jika sebagai kepala sekolah turut berpartisipasi dan memberikan contoh yang baik kepada anggotanya selain dilingkungan formal pendidikan agama juga perlu diberikan lingkungan non formal dan informal sebagai bentuk peningkatan wawasan karena pendidikan agama tidak hanya didapatkan dilingkungan formal terutama pada lingkungan informal di sebut juga lingkungan keluarga merupakan sumber utama seorang untuk mendapatkan ilmu agama karena pada saat anak lahir didunia keluarga merupakan guru pertamanya utamanya ibu ketika anak sudah besar maka lingkungan non formal yang memiliki peran penting ketika sudah masuk dirana lingkungan masyarakat dalam hal karakter, etika, adab , tata krama dalam begaul harus diperhatikan dan dibentengi ilmu agama karena di zaman sekarang banyak anak-anak yang masa depannya tidak baik disebabkan oleh pergaulan di masyarakat

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam disekolah umum dan muhammadiyah sangat berbeda pendidikan agama islam disekolah muhammadiyah waktu pembelajaran agama lebih banyak serta mata pelajaran bernuansa islami lebih diutamakan seperti fiqih,akidah akhak, tafsir dan hadis serta baca tulis Alquran sedangkan di sekolah negeri mereka lebih mengutamakan pelajaran umum bahkan menjadi prioritas utama saat mengikuti ajang perlombaan atau kompetisi baik di lingkungan sekolah ataupun nasional seperti contohnya bahasa Inggris yang menjadi salah satu favorit siswa bahkan merupakan ekstrakurikuler yang sangat baik dan kebanggaan di sekolah

Khususnya di SMA Negeri 9 Makassar Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut masih perlu ditingkatkan sebagai seorang pendidik guru dituntut memiliki metode yang kreatif agar dalam proses belajar tidak membosankan terutama pada jaudal mendekati jam istirahat ada beberapa siswa yang mulai gelisah perhatiannya terpusat pada jam dinding serta izin keluar kelas dan siang kurangnya semangat siswa dalam menerima pelajaran selain dari jadwal guru juga harus tegas dalam penggunaan metode guru tidak boleh hanya terpusat pada pesertadidik yang duduk dibangku depan dan siswa yang pintar saja sehingga siswa lain tidak merasa dibedakan timbulnya rasa iri pada siswa juga dapat mengurangi motivasi mengikuti pelajaran yang diajarkan terutama motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam yang sekarang sangat minim digemari oleh remaja oleh karena itu, seorang guru harus professional dalam menjalankan tugasnya agar siswa memiliki kecerdasan spiritual yang baik karena dilihat dari segi implementasi masih kurang dan perlu bimbingan hal ini dapat dilihat pada saat adzan dikumandangkan masih banyak siswa berada dalam kelas bahkan guru pun masih melakukan aktivitas belajar mengajar sebagai seorang guru yang merupakan panutan disekolah wajib memberikan contoh yang baik kepada siswanya sering dialamatkan pada guru agama sebagai sumber utama, itulah salah satu beban guru agama yang kadang-kadang merusak martabatnya yang seharusnya dihargai

Berdasarkan hal-hal permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam “ **Efektifitas Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 9 Makassar**”

B Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Makassar?
2. Bagaimana motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Makassar?
3. Bagaimana efektifitas metode pembelajaran pendidikan agama islam terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Makassar?

C Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Makassar
2. untuk mengetahui motivasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 9 Makassar
3. Untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 9 Makassar

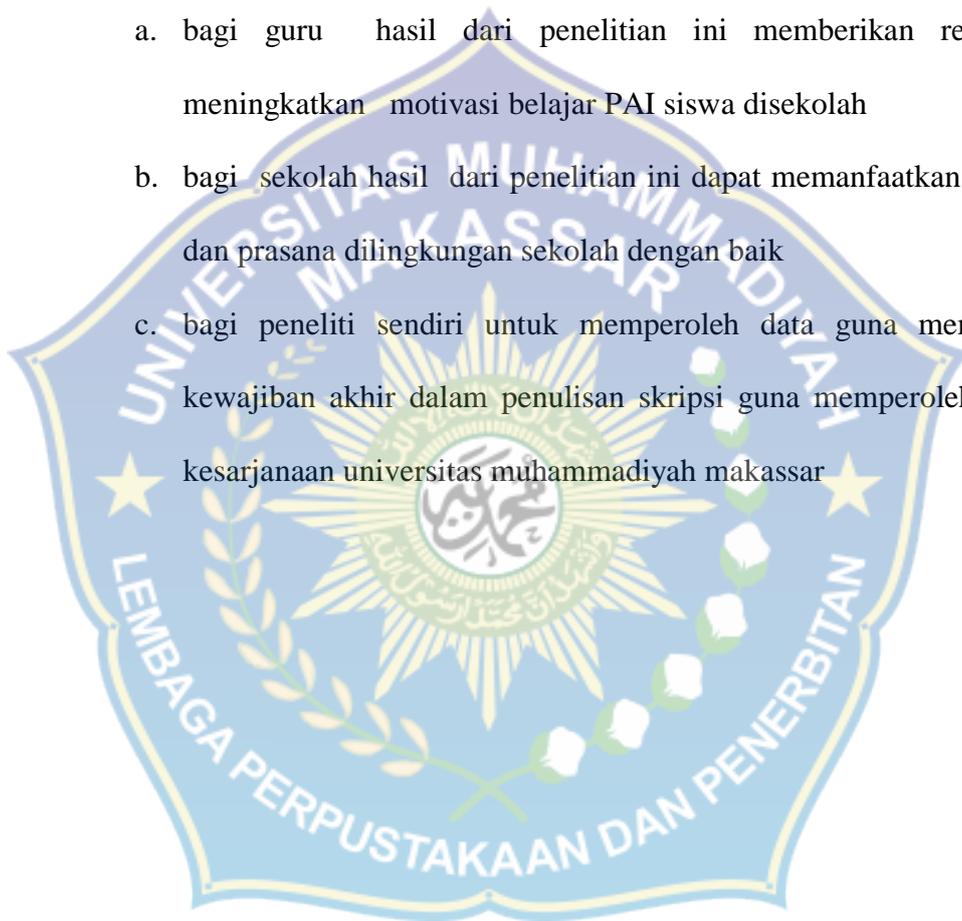
D Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. bagi guru hasil dari penelitian ini memberikan referensi meningkatkan motivasi belajar PAI siswa disekolah
- b. bagi sekolah hasil dari penelitian ini dapat memanfaatkan sarana dan prasana dilingkungan sekolah dengan baik
- c. bagi peneliti sendiri untuk memperoleh data guna memenuhi kewajiban akhir dalam penulisan skripsi guna memperoleh gelar kesarjanaan universitas muhammadiyah makassar



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A Efektifitas Metode Pembelajaran

1. Pengertian Efektifitas Metode Pembelajaran

Efektifitas berasal dari bahasa Inggris “effective” yang berarti tercapainya suatu pekerjaan atau perbuatan yang direncanakan menurut istilah efektifitas pengukuran artinya tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan demikian, efektifitas keadaan yang menunjukkan sejauh mana suatu kegiatan yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana dengan baik dan tercapai faktor minat, bakat, kemauan, ketekunan, tekad untuk sukses

Metode adalah suatu cara atau komponen yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan kata lain metode diartikan komponen yang mempunyai fungsi dalam menentukan keberhasilan tujuan tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat maka komponen tersebut tidak akan memiliki makna dan proses pencapaian tujuan³

Pembelajaran adalah hasil memori kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman selain itu, pembelajaran merupakan modifikasi sering disosialisasikan dengan perubahan contohnya perubahan perilaku lebih dari itu pembelajaran juga bisa terjadi di mana saja dan pada level berbeda-beda secara individual, kolektif, ataupun social

3 M ..Arifin, *filsafat Pendidikan Islam*,(Jakarta:Bumi aksara,1993) hal 97

Disisi lain, Gagne menguraikan bahwa” pembelajaran sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya 4

Dari uraian diatas dapat disimpulkan efektifitas metode pembelajaran tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan metode pembelajaran atau upaya yang dilakukan oleh pendidik agar proses pembelajaran pada siswa dapat tercapai sesuai dengan tujuan, metode pembelajaran sangat penting dalam proses pelaksanaan belajar mengajar bertujuan agar siswa tidak jenuh menerima materi pelajaran sehingga terjadi interaksi yang baik antara guru dan murid karena, pembelajaran yang baik adalah proses belajar mengajar yang aktif siswa merupakan agen of change

2. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

a) Metode ceramah

Metode ceramah adalah suatu cara mengajar dengan penyajian materi melalui penuturan dan penerangan lisan oleh guru kepada siswa agar aktif siswa perlu dilatih mengembangkan keterampilan mental untuk memahami suatu proses dengan mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, dan mencatat penalarannya

b) Metode demonstrasi dan eksperimen

Metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar dengan mempertunjukkan sesuatu dalam metode ini, siswa dituntut memerhatikan suatu objek atau proses yang didemonstrasikan

4 Miftahul huda, *model-model pengajaran dan pembelajaran*,(Yogyakarta : pustaka pelajar , 2018) hal 3

dilakukan oleh guru atau mahasiswa secara berkelompok atau klasikal sedangkan metode eksperimen adalah suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa, perorangan atau kelompok untuk melakukan suatu proses percobaan secara mandiri

c) Metode diskusi

Metode diskusi ialah suatu cara penguasaan bahan pelajaran melalui wahana tukar pendapat berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh guna memecahkan masalah dalam metode ini siswa mempelajari sesuatu melalui cara musyawarah diantara sesama dibawah bimbingan guru

d) Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui berbagai bentuk pertanyaan yang dijawab siswa dalam metode ini, antara lain dapat dikembangkan keterampilan / kemampuan, mengamati, menginterpretasi, menarik kesimpulan, menerapkan, dan mengkomunikasikan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang digunakan oleh guru baik secara individu atau kelompok adapun metode yang digunakan agar bisa meningkatkan tingkat pemahan intelektual siswa antara lain yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode Tanya jawab, dan metode eksperimen

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari kata 'didik' yang berarti proses perubahan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pendidikan dan latihan istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu *pedagogie* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak adapun secara terminologi banyak pakar yang memberikan pengertian yang berbeda-beda antara lain :

Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan yang fundamental secara intelektual dan emosional ke alam dan sesama manusia⁵

Hal lain dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara "menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya"⁶

M. Arifin mengemukakan bahwa "Pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian secara kemampuan dasar anak didik baik didalam pendidikan formal maupun informal"⁷

pendidikan formal bersifat terstruktur, berjenjang (pendidikan dasar pendidikan menengah dan pendidikan tinggi) terkait usia penyiapan seperangkat kemampuan tertentu waktu relatif panjang sedangkan pendidikan informal bersifat pendidikan keluarga dan lingkungan yang mempunyai program tetapi, yang

⁵ Abdul Rahman Shaleh, *pendidikan agama dan pembangunan watak bangsa*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2005) hlm 1

⁶ Ki Hajar Dewantara, *pendidikan*, (Yogyakarta : Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 2004) hlm 1

⁷ M. Arifin, *hubungan timbal balik pendidikan agama di lingkungan sekolah dan keluarga*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1975) hlm 16

diprogramkan bukan isi yang akan disampaikan pada pesertadidik tetapi konsepnya bersifat insidental dan lebih bersifat kasus seperti lingkungan, situasi sarana, iklim, dan semacamnya

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, berkecakapan tinggi, berkepribadian berakhlak mulia dan kecerdasan berpikir melalui bimbingan dan latihan

Agama dari segi bahasa “ religi “ berasal dari bahasa latin *relege* yang berarti kumpulan atau bacaan pengertian ini sejalan dengan keadaan sebagai kumpulan cara mengabdikan kepada tuhan yang terhimpun di dalam kitab suci al-qur’an yang selanjutnya menjadi bacaan

selain itu, ada yang mengatakan “religi” berasal dari kata *religare* yang berarti mengikat hal demikian sejalan dengan sifat dari agama yang mengikat para pengikutnya agar patuh dan tunduk menjalankan agama yang diturunkan oleh Allah swt

Agama secara istilah adalah pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi, kekuatan ghaib tersebut menguasai manusia berarti pula mengikatkan diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada diluar diri manusia yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia agama dapat berupa ajaran-ajaran yang diwahyukan tuhan kepada manusia melalui seorang rasul 8

8 *Loc .cit* , Abdul rahman shaleh , *pendidikan agama dan pembangunan watak bangsa* ,(Jakarta : PT RajaGrafindo Persada , 2005) hlm 4

Agama secara terminologi adalah sebuah koleksi kepercayaan sistem budaya (kepada tuhan, dewa, dan sebagainya) serta dengan kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu 9secara etimologi menurut kamus besar bahasa Indonesia kata “ agama” berasal bahasa sanskerta” agama “ yang berarti tradisi agama sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan lingkungan 10

Secara terminologi Islam adalah tunduk dan menyerah diri sepenuhnya kepada Allah lahir maupun batin dengan melaksanakan perintahnya dan menjauhi segala larangannya 11 islam adalah suatu agama yang berisi ajaran tentang tata cara hidup yang diturunkan Allah kepada ummat manusia melalui para rasulnya 12

Agama dari segi bahasa dan istilah dapat diketahui adanya empat unsur

- 1) Unsur kepercayaan terhadap adanya kekuatan ghaib yang ada dalam ajaran islam disebut tuhan dialah yang menciptakan manusia memiliki berbagai sifat kesempurnaan dan terhindar segala jenis sifat kekurangan
- 2) Unsur keyakinan, bahwa kesejahteraan manusia baik didunia ataupun di akhirat sangat ditentukan adanya hubungan yang baik antara manusia dengan kekuatan ghaibtersebut

9 Wjs . poewardarminta , *kamus umum bahasa indonesia* , (Jakarta : balai pustaka , 1976) hlm 18

10 <https://id.wikipedia.org/wiki/Agama> kbbi.kemdikbud.go.id.

11 Masmudi A.R. , *Dienul Islam* , (Jakarta : PT Tunas Melati ,2002) hlm 83

12 Zakiah Darajat ,et. al. , *metodologi khusus pengajaran agama islam* , (Jakarta : Bumi Akasara , 1995) hlm 59

- 3) Unsur respons, emosional melaksanakan segala perintah tuhan dan menjauhi larangannya sebagaimana layaknya terdapat pada setiap agama
- 4) Unsur adanya sesuatu yang dipandang suci sacral dan dihormati

Dengan demikian banyak para pakar pendidikan yang memberikan definisi antara lain :

- a. zakiah drajat pendidikan agama “ usaha berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup”
- b. Ahmad d rimba pendidikan agama islam yaitu suatu bimbingan baik jasmani maupun rohani yang berdasarkan hokum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran dalam islam¹³
- c. M. Arifin pendidikan agama islam adalah usaha orang dewasa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah anak didik melalui ajaran agama islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan ¹⁴

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam secara formal adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengajarkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan

¹³ Ahmad D Marimba , *Pengantar filsafat Pendidikan Islam* , (Bandung : al-Ma'arif , 1998) hal 21

¹⁴ M .Arifin , *ilmu pendidikan islam* , (Jakarta : bumi aksara , 1996) hlm 10

pengalaman kehadiran Agama Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW diyakini dapat menjamin terwujudnya kehidupan manusia yang sejahtera lahir dan batin.

Pendidikan Agama Islam juga merupakan proses yang ideal untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh manusia yang akan nilai (*full values*) sesuai dengan tuntunan atau ajaran Islam sehingga ia mampu menjalani hidupnya sesuai dengan hakikat kehidupan yang sesungguhnya sebagai hamba Allah SWT yang senantiasa tunduk dan patuh pada-Nya dan pada akhirnya memperoleh kehidupan yang selamat di dunia dan akhirat dengan demikian manusia melalui proses pendidikan islam diharapkan adalah seorang muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, beramal kebaikan, menguasai ilmu dunia dan akhirat agar memikul amanah dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya sesuai kemampuan masing-masing.

Dalam Alquran ditegaskan bahwa Allah SWT telah menganugerahkan kepada manusia suatu kelebihan dan keutamaan di atas makhluk lainnya yaitu fitra, kebebasan, ruh yang kekal dan akal. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qs Al-Isra (17) ayat 9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا



Terjemahnya :

Sesungguhnya Al Quran Ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar ,

Pendidikan pada dasarnya adalah perpindahan budaya dari suatu generasi kepada generasi berikutnya supaya manusia tetap berada pada fase yang telah dicapainya dalam Islam, pendidikan adalah sumber cahaya kehidupan seseorang. Oleh karena itu, agama Islam menetapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang wajib hukumnya bagi pria dan wanita, dan berlangsung seumur

4. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar adalah landasan untuk berdirinya sesuatu dasar memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai sekaligus sebagai landasan untuk berdirinya sesuatu Dasar pendidikan Islam tentu saja didasarkan kepada falsafah hidup umat Islam dan tidak didasarkan kepada falsafah suatu negara, sebab sistem pendidikan Islam tersebut dapat dilaksanakan di mana saja dan kapan saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dasar Pendidikan Agama Islam dapat dibagi kepada dua kategori yaitu: dasar religius dan dasar yuridis/hukum.

a. Alquran

Alquran adalah firman Allah yang disampaikan kepada manusia secara mutawatir wahyu yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada nabi Muhammad saw yang didalamnya terkandung ajaran pokok sangat penting dikembangkan untuk keperluan seluruh umat seluruh aspek kehidupan melalui Ijtihad ajaran yang terkandung di dalam Alquran itu terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut aqidah, dan yang berhubungan dengan amal yang disebut dengan syari'ah dan

istilah-istilah yang biasa digunakan dalam membicarakan ilmu tentang syari'ah ini ialah:

- a) Ibadah untuk perbuatan yang berhubungan dengan Allah contohnya shalat
- b) Muamalah untuk perbuatan yang berhubungan selain dengan Allah contohnya bersedekah
- c) Akhlak untuk tindakan yang menyangkut etika dan budi pekerti dalam pergaulan contohnya silaturahmi

Pendidikan, karena termasuk ke dalam usaha atau tindakan untuk membentuk manusia, termasuk ke dalam ruang lingkup mu'amalah. Pendidikan sangat penting karena ikut menentukan corak dan bentuk amal serta kehidupan manusia baik pribadi maupun masyarakat.

Di dalam Al-qur'an terdapat banyak ayat-ayat yang dapat diambil sebagai landasan Pendidikan Agama Islam. Sesungguhnya al-qur'an ini memberi petunjuk kejalan yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.

Selanjutnya firman Allah dalam Qs Ali-imran ayat 190

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal

Berdasarkan terjemahan surah diatas dijelaskan kebesaran Allah Swt yang menciptakan alam beserta isinya mengarahkan hambanya untuk merenungkan alam langit dan bumi mengarahkan hambanya mempergunakan

pikirannya dan memperhatikan pergantian siang dan malam orang yang mampu memahami penciptaan langit dan bumi pergantian siang dan malam kekuasaan Allah mereka itulah ulul albab yaitu orang yang memiliki akal sempurna lagi kecerdasan

Alquran merupakan kitab Allah swt yang memiliki manfaat yang sangat besar bagi pengembangan umat manusia merupakan sumber pendidikan terlengkap baik itu pendidikan kemasyarakatan (sosial),moral (akhlak), maupun spiritual (kerohanian),serta material (kejasmanian) dan alam semesta. alquran merupakan sumber nilai yang absolut dan utuh sampai akhir zaman, eksistensinya tidak akan pernah mengalami perubahan dan terjamin kemurniannya sampai kapanpun

b. Sunnah

Sunnah ialah perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad SAW. Sunnah merupakan sumber ajaran Islam yang kedua setelah alquran. Sunnah dapat dijadikan dasar pendidikan Agama Islam karena sunnah menjadi sumber utama pendidikan Agama Islam karena Allah SWT menjadikan Muhammad SAW sebagai teladan bagi umatnya menuntut ilmu adalah kewajiban bagi umat muslim baik laki-laki maupun perempuan terutama ilmu agama ilmu adalah kunci segala kebaikan dengan ilmu Allah disembah dengannya hak Allah ditunaikan, dan dengan ilmu pula agama-Nya disebarkan Kebutuhan pada ilmu lebih besar dibandingkan makanan dan minuman sebab kelestarian urusan agama dan dunia bergantung pada ilmu

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya:

Jika seorang manusia meninggal, terputuslah amalnya, kecuali dari tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak shalih yang berdoa untuknya” (HR. Muslim).

Prinsip menjadikan alquran dan Sunnah sebagai dasar pendidikan Islam bukan hanya dipandang sebagai kebenaran keyakinan semata lebih jauh kebenaran itu juga sejalan dengan kebenaran yang dapat diterima oleh akal yang sehat dan bukti sejarah, dengan demikian barangkali wajar jika kebenaran itu kita kembalikan kepada pembuktian kebenaran pernyataan Allah SWT dalam Al-Qur'an

Firman Allah SWT dalam Qs Al-Baqarah (2) ayat 2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Terjemah:

Kitab (Al Quran) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.

c. Dasar Yudiris Atau Hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agama islam berasal dari perundang undangan yang dapat menjadi pegangan dalam pelaksanaan pendidikan agama islam di sekolah secara formal dasar yudiris terdiri dari tiga macam :

- a. Dasar ideal, yaitu dasar falfasah pancasila yaitu sila pertama ketuhan yang maha esa
- b. Dasar stuktural, konstitusional yaitu uud 45pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi (1) Negara berdasarkan ketuhanan yang mahaesa (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agam dan kepercayaanya

- c. Undang-undang RI no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu bab v tentang peserta didik, pasal 12 ayat (1) bagian yang berisikan 1 setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak (a) mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik agama yang seagama.

5. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam bertujuan menumbuhkan , menanamkan , dan meningtkkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan penghayatan, pengamalan, pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan ketakwaannya kepada allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan juga untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Menurut sutanto bahwa pendidikan islam di sekolah tersebut secara keseluruhan merupakan satu kesatuan yang utuh hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki kepribadian utuh dan terintegrasi jangan sampai menjadi pribadi yang terpecah-belah pelajaran pendidikan agama islam yang utuh dan bulat itu meliputi al-qur'an keimanan, akhlak fiqih/ibadah dan tarikh sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan,dan keseimbangan hubungan manusia dengan allah swt, diri sendiri,sesama makhluk lainnya, dan alam lingkungannya.

Disekolah, pendidikan islam diharapkan juga mengajarkan pentingnya kerukunan antara ummat beragama di Indonesia dengan menyebutkan“ tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat sehingga terwujud persatuan bangsa

6. Fungsi Pendidikan Agama

Pendidikan agama sebagai satu bidang studi merupakan suatu kesatuan yang tidak bias dipisahkan dengan bidang studi lainnya pendidikan agama islam disekolah umum harusnya berperan sebagai pendukung tujuan umum pendidikan nasional pendidikan agama dan bidang studi non agama harus selalu berjalan selaras seimbang sehingga bias mengantarkan bangsa yang kuat secara intelektual dan spiritual adapun fungsi pendidikan agama islam anantara lain sebagai berikut :

- a) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada allah swt serta akhlak mulia. Manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa sesuai dengan sila pertama pancasila, tidak dapat terwujud secara tiba-tiba melainkan terbentuk melalui proses kehidupan dan terutama melalui proses pendidikan, khususnya kehidupan beragama dan pendidikan agama proses pendidikan itu terjadi dan berlangsung seumur hidup manusia baik dilingkungan keluarga, sekolah, dan dimasyarakat dengan demikian pendidikan agama islam disekolah umum merupakan media untuk proses pendidikan agama dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yakni manusia yang utuh

jasmani dan rohani sesuai dengan tujuan umum pendidikan nasional pendidikan agama islam selain fungsinya sebagai pendidikan, untuk mengetahui ajaran agama islam tidak lain melalui proses tahapan pendidikan yang pada akhirnya konsep manusia iman, takwa dan akhlak mulia akan tercapai

b) kegiatan pendidikan dan pengajaran aspek pertama dari pendidikan agama adalah yang ditujukan pada jiwa atau pada pembentukan kepribadian anak didik diberi kesadaran kepada adanya tuhan, lalu diibiasakan melakukan perintah-perintah tuhan dan meninggalkan larangannya. Aspek kedua dari pendidikan agama adalah yang ditujukan kepada pikiran yaitu pengajaran agama itu sendiri kepercayaan dan iman kepada tuhan tidak akan sempurna bila isi dari ajaran ajaran tuhan tidak diketahui anak didik harus ditunjukkan apa yang harus dilakukan dan dilarang melakukannya menurut agama untuk memahami ajaran agama disegala bidang tidaklah mudah perlu kematangan pikiran emosional dan kesadaran spiritual pendidikan agama harus memberikan nilai-nilai yang dapat dimiliki dan diamalkan anak didik supaya semua perbuatan dalam hidup mempunyai nilai-nilai agama yang tidak keluar dari moral agama

c) mencerdaskan kehidupan bangsa-bangsa Indonesia hidup di zaman era globalisasi yang menuntut kemajuan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) disamping kekuatan imtak (iman dan takwa) oleh karena itu pendidikan agama islam harus berperan dan berfungsi sebagai

rangkaiannya proses untuk tercapainya peserta didik yang mempunyai kekuatan imtak dan iptek kedua dimensi tersebut dalam perjalanannya harus berjalan secara beriringan dan serasi sehingga tujuan pendidikan nasional tercapai perlu dipahami bahwa hidup di zaman era globalisasi yang menuntut kemajuan iptek dan kekuatan imtek sebagai modal dan spirit hidup Peran pendidikan penguatan dimensi imtak sehingga kemajuan teknologi bidang informasi tidak kita terima secara mentah-mentah contohnya kemajuan teknologi mutakhir dan penemuan teknologi baru (discovery) yang menyebabkan manusia menggunakan bahkan menuhankan teknologi dan mengingkari kekuatan tuhan di sini peran pendidikan dalam penguatan dimensi imtak sebagai penyeimbang kemajuan iptek.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan agama islam yaitu pembentukan manusia yang seutuhnya beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia, kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk memahami ajaran agama disegala bidang tidaklah mudah perlu kematangan pikiran emosional dan kesadaran spiritual pendidikan agama harus memberikan nilai-nilai yang dapat dimiliki dan diamalkan anak didik, mencerdaskan kehidupan bangsa-bangsa Indonesia hidup di zaman era globalisasi yang menuntut kemajuan iptek memanfaatkan perkembangan teknologi dalam bidang keagamaan seperti menyebarkan dakwah melalui media sosial

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yaitu penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup melahirkan perilaku dan mengantarkan makhluk hidup pada tujuan. Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang dicapai untuk mencapai suatu tujuan perlu berbuat sesuatu.

Disisi lain pupuh faturahman mengemukakan bahwa :

Motivasi merupakan sebagai daya penggerak yang ada didalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang menggerakkan makhluk hidup untuk melakukan banyak aktivitas lain yang penting bermanfaat penuh kelelasan.

Belajar adalah sebuah proses untuk mencari, menemukan, dan memaknai belajar menurut pandangan tradisional adalah suatu usaha untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan sementara menurut pandangan modern adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan.¹⁵

Belajar adalah suatu kegiatan peserta didik dalam menerima menanggapi serta menganalisis bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pendidik yang berakhir pada kemampuan pesertadidik merupakan suatu

¹⁵ Tohirin, psikologi pembelajaran pendidikan agama islam, (Jakarta: pt rajagrafindo persada,2014) hal 152

¹⁶ Moh. Haitami Salim Dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta:AR-Ruzz Media ,2016) Hal 183

rangkaian belajar mengajar berakhir pada terjadinya perubahan tingkah laku, baik jasmani maupun ruhaniah akibat pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh

Dari penjelasan diatas bahwa belajar uatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.

Islam mengajarkan hendaknya dalam belajar atau menuntut ilmu hendaknya motivasinya semata-mata mencari ilmu bukan mencari pangkat sebab apabila motivasi mencari ilmu karena AllahSwT maka ilmu yang diperoleh akan berkah tetapi, apabila motivasinya karena pekerjaan atau pangkat ilmu belum tentu diperoleh dan pekerjaan belum tentu didapatkan berkenaan dengan belajar, maka motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar karena keinginan seseorang atau siswa untuk berhasil dalam belajar juga akan menentukan hasil belajarnya oleh karena itu, guru sangat dianjurkan tidak hanya menguasai materi tetapi juga mampu meyakinkan para siswa akan manfaat bidang studi yang diajarkannya siswa akan merasa membutuhkannya maka dari itu muncul sikap positif terhadap bidang studi sekaligus guru yang mengajarkannya

2. Teori- teori motivasi

Motivasi merupakan kekuatan atas energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persintensi dalam melakukan suatu kegiatan kekuatan motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampakkannya baik dalam konteks belajar maupun dalam bidang kehidupan lainnya adapun teori-teori yang perlu diketahui tentang motivasi

a. Teori insting

Tindakan manusia berkaitan dengan instik atau pembawaan karena diasumsikan seperti tingkah jenis binatang tindakan manusia itu dikatakan selalu respons terhadap kebutuhan seolah-olah tanpa dipelajari

b. Teori fisiologis

Tindakan manusia berakar pada usaha pemenuhan kebutuhan dan untuk kepentingan fisik biasanya disebut sebagai kebutuhan primer

c. Terori psikonalitik

Teori ini ditentukan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia karena adanya unsur pribadi manusia yaitu iq dan ego¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa teori-teori motivasi yaitu tindakan manusia itu sendiri, tindakan fisiologi yang karena usuha manusia, teori psikonalitik adanya unsur pribadi iq dan ego

¹⁷ Ruswandi, *psikologi pembelajaran*, (bandung:cv cipta pesona sejahtera,2013)

3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Ada dua macam jenis motivasi belajar padadiri seseorang yaitu motivasi yang intrinsik dan ekstrinsik

A. Motivasi intrinsik motif-motif yang menjadi aktif berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dalam proses belajar siswa yang termotivasi secara instrinsik dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya menguasai pelajaran yang dipelajarinya bukan untuk mendapat pujian dari guru

B. Motivasi ekstrinsik motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar individu siswa yang juga mendorongnya melakukan kegiatan belajar pujian dan hadiah, keteladanan orang tua dan guru kekurangan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik akan menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk melakukan suatu kegiatan belajar¹⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran dalam diri seseorang dapat dipengaruhi karena adanya motivasi dari dalam dan dari luar

18 Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011)

4. Ciri-ciri motivasi belajar

- a. Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa tekun mengerjakan tugas dapat belajar secara terus menerus dalam waktu yang lama
- b. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam materi pembelajaran
- c. Mengerjakan tugas-tugas yang rutin,berulang-ulang,dan berkaitan dengan sesuatu yang bersifat mekanis
- d. Dapat mempertahankan pendapatnya jika sudah meyakinknya dan dipandangny cukup rasional
- e. Senang memecahkan masalah atau soal serta respon terhadap berbagai masalah umum dan bagaimana cara memecahkan masalahnya¹⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri motivasi belajar yaitu tekun, minat, kemauan terhadap pengulangan materi, senang memecahkan masalah

5. Fungsi Motivasi Belajar

Menjadi guru pada dasarnya merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhannya guru harus senantiasa memiliki motivasi yang kuat melalui motivasi dapat membantu perkembangan siswa maka dari itu, adanya motivasi dalam diri siswa maka ia akan menjadi tekun dan bergairah dalam kegiatan

belajar mengajar dan motivasi dapat mewujudkan tercapainya hasil pembelajaran adapun fungsi motivasi belajar sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat menjadi sebagai penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu semangat seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan ditentukan oleh besar kecilnya motivasi yang ada pada dirinya
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai tingkah laku yang ditunjukkan pada setiap individu maka dari itu motivasi bukan hanya sebagai penggerak tapi mengarahkan individu untuk mencapai suatu tujuannya
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan rencana
4. Motivasi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik dengan usaha yang tekun maka seseorang akan meraih prestasi belajar yang baik 20

Dari uraian diatas dapat disimpulkan fungsi motivasi belajar yaitu mendorong, menentukan arah dan menyeleksi perbuatan pada diri individu dalam mencapai suatu tujuan

6. Prinsip-Prinsip Motivasi

a. Perhatian

Perhatian peserta didik muncul karena didorong rasa ingin tahu oleh sebab itu, rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan, sehingga peserta didik akan memberikan perhatian selama proses pembelajaran. Rasa ingin tahu tersebut dapat dirangsang melalui elemen-elemen yang baru, aneh, lain dengan yang sudah ada, kontradiktif atau kompleks.

b. Relevansi

Relevansi menunjukkan adanya hubungan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Motivasi peserta didik akan terpelihara apabila mereka menganggap bahwa apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang

c. Percaya diri

Merasa diri kompeten atau mampu, merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan. Prinsip yang berlaku dalam hal ini adalah bahwa motivasi akan meningkat sejalan dengan meningkatnya harapan untuk berhasil. Harapan ini seringkali dipengaruhi oleh pengalaman sukses di masa lampau. Motivasi dapat memberikan ketekunan untuk membawa keberhasilan (prestasi), dan selanjutnya pengalaman sukses tersebut akan memotivasi untuk mengerjakan tugas berikutnya

d. Kepuasan

Keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan akan menghasilkan kepuasan karena mencapai tujuan dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima, baik yang berasal dari dalam maupun luar individu. Untuk meningkatkan dan memelihara motivasi peserta didik, dapat menggunakan pemberian penguatan (reinforcement) berupa pujian, pemberian kesempatan, dan lain sebagainya.²¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip motivasi yaitu perhatian adanya rasa ingin tahu dirangsang melalui elemen baru atau sudah ada, relevansi apabila yang dipelajari memenuhi kebutuhan dan bermanfaat, percaya diri adanya keberanian untuk berinteraksi positif dengan lingkungan, kepuasan yaitu keberhasilan yang dicapai sesuai dengan tujuan

BAB III

²¹ Ibid hal 142

METODE PENELITIAN

A . Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan merupakan penelitian kualitatif di sini, kehadiran peneliti sangat diperlukan karena bertindak sepenuhnya adapun metode pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi²² dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang ingin digambarkan dari penelitian ini yaitu efektifitas metode pembelajaran pendidikan agama islam terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 9 Makassar

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

Penelitian mengambil lokasi di SMAN 9 Makassar alasan memilih sekolah ini karena pembelajaran keagamaan yang cukup baik serta memiliki musollah sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah motivasi siswa dalam belajar PAI

²² Sugiono, metode penelitian pendidikan (jl .gegerkalong ilir no 84 bandung 2017) h 15

C. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian maka penelitian ini difokuskan pada efektifitas metode pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMAN 9 Makassar

D. Deskripsi Fokus

Untuk memahami secara komprehensif judul proposal ini, maka peneliti memberikan pengertian dan pemaknaan secara operasional yaitu:

1 efektifitas metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan partisipasi, motivasi siswa agar proses pembelajaran tercapai sesuai dengan tujuan selain itu, agar proses belajar mengajar tidak membosankan

2 motivasi belajar adalah dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan dalam proses belajar mengajar motivasi sangat diperlukan agar ada interaksi antara murid dan guru

Dari penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa efektifitas metode pembelajaran terhadap motivasi belajar adalah cara atau upaya sangat diperlukan oleh pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tertentu agar siswa bisa lebih mudah memahami materi yang diajarkan

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa alat pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Pedoman observasi yaitu alat bantu berupa catatan dengan cara mengadakan pengamatan secara tepat terhadap objek yang diteliti
2. Pedoman wawancara yaitu alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung antara peneliti dengan obyek peneliti (responden)
3. Catatan dokumentasi merupakan alat untuk yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat disajikan sebagai pelengkap data yang dibutuhkan

F. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang akan digunakan yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang utama yang akan peneliti mintai informasi tentang data yang mendukung penelitian ini Adapun yang menjadi data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru agama, guru umum, guru BK dan karyawan sekolah dan siswa

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber data pelengkap yang berfungsi untuk melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer sehingga diperoleh penelitian yang valid. Adapun sumber data skunder yang diperlukan meliputi buku-buku, perangkat pembelajaran, foto dan dokumen tertentu

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini , pengumpulan data atau informasi dilakukan sebagai berikut :

1. observasi

observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi .beberapa informasi yang dapat diperoleh Sdari observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan kejadian atau peristiwa ,dan waktu Obsevasi deskriptif dilakukan dengan mencatat apa yang dilihat, didengar dirasakan semua data direkam dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun tidak langsung antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat, catatan harian, cendramata, laporan artefak, foto. Sifat utama data ini tak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal yang pernah terjadi dokumentasi dilakukan berdasarkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sekolah seperti data kesiswaan, data pendidikan, sarana dan prasarana dan hasil prestasi pesertadidik dalam bidang keagamaan

H. Teknik Analisis Data

Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan adapun aktivitas dalam analisis yaitu:

1. Data reduction (Reduksi data)

Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

2. Data display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya

3. Conslusin drawing (verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung tahap diawal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembalikan kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A . Gambaran Umum Sekolah SMA Negeri 9 Makassar

1. Sejarah Sekolah SMA Negeri 9 Makassar

SMA Negeri 9 Makassar berdiri pada tahun 1965 adalah salah satu sekolah Negeri di bawah naungan pendidikan kebudayaan tahun 1985 yang berada dalam ruang lingkup departemen pendidikan daerah dan pengajaran kota Makassar unit pelayanan terpadu pada tahun 1977 dengan luas tanah 1800 yang berlokasi di jalan karunrung raya no 37 adapun kepala pimpinan sekolah tersebut:

1. Dra.Hj.Sukina Muhtar
2. Drs.Sanusi Jikki
3. Drs.Iswan Abd Latif
4. Drs.Baharuddin Usman
5. Drs.Jamaluddin Mappa
6. Drs.Harfanza
7. Drs.Suardi
8. M.Safruddin M.Pd
9. Drs. Supardin M.Pd

2. Profil Sekolah

a. Identitas sekolah

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 9 Makassar
Alamat Sekolah	:	
Jalan	:	Karunrung Raya No 37
Kelurahan	:	Karunrung
Kecamatan	:	Rappocini
Kota	:	Makassar
Provinsi	:	Sulawesi Selatan
Kode Pos	:	90222
Telepon	:	(0411) 882109
E-Mail	:	SMAn_Sembilanmks@Yahoo.Com
Npsn	:	40311896
Nss	:	3011960001
Nomor Rekening	:	0468192745
Nama Bank	:	Bni Cabang Makassar
Kantor Pusat	:	Jl.Jendral Sudirman Makassar
Nama Pemegang	:	SMA Negeri 9 Makassar
Akreditasi	:	A

Sumber data : sekolah SMA Negeri 9 makassar Kamis 15 Agustus 2019

3. Visi Dan Misi SMA Negeri 9 Makassar

a. Visi

“Menghasilkan lulusan yang unggul dalam prestasi, santun dalam perilaku, berwawasan imtaq dan iptek”.

b. Misi

1. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan
2. Mengembangkan kegiatan belajar mengajar sesuai tuntutan standar nasional pendidikan (SNP)
3. Mengembangkan kegiatan pembinaan peserta didik
4. Mengembangkan sumberdaya tenaga pendidik dan kependidikan
5. Meningkatkan pengelolaan dan sumber pembiayaan sekolah

4. Keadaan Guru

Guru adalah bagian penting dalam lembaga pendidikan di lingkungan sekolah guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar dalam mengembangkan pengetahuan siswa profesi guru bukan pekerjaan biasa melainkan memiliki tanggung jawab yang besar dalam pendidikan

Guru dan siswa merupakan dua hal yang saling berinteraksi dalam proses belajar mengajar seorang guru membutuhkan siswa begitu pula sebaliknya agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang diinginkan oleh karena itu, perlu ditegaskan bahwa guru mempunyai kewajiban dan tanggung jawab yang harus dikembangkan dengan memperhatikan tanggung jawab guru jelas bahwa tugas guru tidaklah ringan dan menjadi panggilan hati nurani, panggilan rasa tanggung jawab

Untuk mengetahui keadaan guru di SMA Negeri 9 makassar dapat dilihat pada table ini

Table 2

Keadaan Guru SMA Negeri 9 Makassar

1 Jumlah Guru

Ijazah Terakhir	Status Kepegawaian		Jumlah
	Guru tetap	Guru tidak tetap	
S3	1	0	1
S2	12	1	13
S1	33	18	51
JUMLAH	46	19	65

Sumber data: kurikulum SMA Negeri 9 makassar, Kamis 15 Agustus

2. Pembagian Tugas Guru Dalam Kegiatan Mengajar

No	Nama	Pendidikan	Golongan	Mata Pelajaran
1	Drs. Supardin M.Pd	S2 Fisika	Iv/B	Fisika
2	Drs. Anis Nur M.Pd	S2 Fisika	Iv/C	Fifika
3	Drs.Kasimuddin	S1fisika	Iv/C	Fisika
4	Drs.Hj.Pamansari K, M.M	S1 fisika	IV/C	FISIKA
5	DRA. HJ. IDARAMATASIA, m.m	S1 Fisika S2 Manajemen	IV/C	FISIKA LINTAS MINAT

6	Dra. Hj. Maryam Ahmad	S1 PAI	IV/B	PAI
7	Dra. Mardati	S1 PAI	IV/B	PAI
8	Dra. Hj. Nurzahira Said	S1 PAI	IV/B	PAI
9	Dr. H. Islahuddin, M.Pd	S2 Matematika	IV/B	Matematika Wajib
10	Dra. Hj.Muliada	S1matematika	IV/B	Matematika Wajib
11	Nur Ani, S.Pd	S1 Matematika	IV/B	Matematika Wajib Matematika Peminatan
12	Suriani s.pd	S1 Matematika	IV/B	Matematika wajib
13	Dra.hj.sulaeha	S1 Kimia	IV/B	Kimia kewirausahaa n
14	Dra. Nursainah	S1kimia	IV/B	Kimia kewirausahaa n
15	Dra. Hj. Suarsih	S1 Kimia	IV/B	Kimialintas mkkewirusaha haan
16	Nurwati	S1 Kimia	IV/B	Kimia Lintas

				Minat
17	Hj.Effysiya Hamdan Mustimar,S.Pd	S1 Kimia S2 Manajemen	III/C	Kimia Lintas Minat Kewirausahaan
18	Dra.Hj. Aliyah Sri Wahyuni	S1 Biologi	IV/B	Biologi
19	Drs.H. M. Rusdi T	S1 Biologi	IV/B	Biologi
20	Dra. Hj. Yuasmiwati	S1 Biologi	IV/A	Biologi
21	Drs. Muhammad ALI, M.PD	S2 Bhs.Inggris	IV/B	Bhs.Inngris
22	Dra.Hj.Irmawati, M.Pd	S2 Bhs.Inggris	IV/B	Bhs.Inggris
23	Andi Hasniar Asfar, M.Pd	S2 Bhs.Indonesia	IV/A	Bhs.Indonesia a
24	Isyatur Radhiah Artjas, S.Pd	S1 Bhs.Indonesia	III/C	Bhs.Indonesia a
25	Rahma, S.Pd.,M.Pd	S1 Bhs.Indonesia	III/D	Bhs.Indonesia a
26	Dra.Hj.A.Nurhayati	S2pkn	IV/B	Pkn
27	Dra.Hj.Sumarni	S1pkn	IV/B	Pkn
28	Heru Sutanto, S.Pd., M.Pd	S2 Pengawasan	III/C	Ppkn
29	Andi Ruedah, S.Pd	S1sejarah	IV/B	Sejarah Wajib

30	Darmawati, S.Pd	S1 Sejarah	IV/B	Sejarah Wajib
31	Drs.H.Arifin Mahmud	S1 Seni Rupa	IV/B	Seni Budaya
32	Dra.Hj.Fatimah	S1 Seni Budaya	III/D	Seni Budaya
33	Andiusnul Khatimah, S.Pd	S1 Sendratasik	III/A	Seni Budaya Kewirausahaan
34	Hj.Rosdiana, S.Pd	S1 Akuntansi S2 Manajemen	IV/B	Ekonomi Lintas Minat
35	Hj.Wahidah Arsyad, S.Pd.,M.M	S1ekonomi S2 Manajemen	III/C	Ekonomi
36	Dra.Hj.Hasniah	S1 Geografi	IV/B	Geografi Lintas Minat
37	Saifuddin, S.Pd	S1 Geografi	III/C	Geografi
38	Ilham Alim, S.Sos	S1 Antrologi	III/C	Sosiologi
39	Darmawati, S.Sos	S1 Sosiologi	III/C	Sosiologi
40	Drs.Muh.Ahyar	S1 Bhs Jerman	IV/B	Bhs Jerman Lintas Minat
41	Rasiah, S.Pd	S1 Bhs Jerman	IV/B	Bhs Jerman
42	Dra.Alisabeth Parabak	S1 Bk	IV/B	Bk
43	Yustina Itje, S.Pd	S1 Bk	IV/A	Bk
44	Nurbayah, S.Pd	S1 Bk	III/D	Bk
45	Muhlis, S.Pd.I	S1 PAI		PAI

46	Hermin, S.Th	S1 Theologi		Pend.Kristen
47	M.Ramli Ramang, S.Pd	S1 Tik		Tik
48	Muarif Amir, S.Pd	S1 Tik		Tik
49	Musawwir S, S.Pd	S1 Penjas		Penjas Orkes
50	Awaldy, S.Pd	S1 Penjas		Penjas Orkes
51	A.Winny Chintia, S.Pd	S1 Penjas		Penjas Orkes
52	Fitriani Dinur, S.Pd., M.Pd	S1 matematika		Matematika
53	Miftah Awaliah, S.Pd	S1 Matematika		Matematika
54	Halim, S.Pd	S1 Matematika		Matematika
55	Cica Mustika, S.Pd	S1 Bhs Indonesia		Bhs.Indonesia a
56	Nurlindayani, S.Pd	S1 Sejarah		Sejarah

Sumber Data: Kurikulum SMA Negeri 9 Makassar, Kamis 15 Agustus 2019

3. Guru Berdasarkan Mata Pelajaran

No.	Mata Pelajaran	Jumlah	Kesesuaian Pendidikan		Ket.
			Match	Miss Match	
1.	Pendidikan Agama				
	a. Islam	3	3	0	
	b. Protestan	1	1	0	
	c. Katolik	1	1	0	
2.	PKn	3	3	0	
3.	Bahasa Indonesia	7	7	0	
4.	Bahasa Inggris	3	3	0	
5.	Bahasa Jerman	2	2	0	
6.	Matematika	9	9	0	
7.	Fisika	5	5	0	
8.	Biologi	5	5	0	
9.	Kimia	5	5	0	
10.	Sejarah	3	3	0	

11.	Geografi	2	2	0	
12.	Sosiologi	2	2	0	
13.	Ekonomi	2	2	0	
14.	Pendidikan Seni	3	3	0	
15.	TIK	1	1	0	
16.	Pend. JaSMAni	5	5	0	
17.	Laboran	0	0	0	
18.	Pustakawan	1	0	1	
19.	BK	3	3	0	

Sumber Data: Kurikulum SMA Negeri 9 Makassar, Kamis 15 Agustus 2019

5. Keadaan Siswa

Siswa merupakan komponen utama dalam proses belajar mengajar karena siswa merupakan objek utama yang perlu dibina, keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh sarana dan prasarana memadai, melainkan sangat mendukung oleh kesanggupan dan kerja keras guru dan siswa keikutsertaan pesertadidik dalam aktivitas proses belajar mengajar memang penting dalam keberhasilan pendidikan oleh karena itu keberhasilan pendidikan biasanya dilihat dari perkembangan pesertadidik didalamnya.

Table 3

Jumlah siswa berdasarkan tingkat pendidikannya

KELAS	IPA	IPS	TOTAL
X	273	144	417
XI	294	121	415
XII	208	96	304
Jumlah Siswa			1.136

Sumber Data: Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 9 Makassar, Senin, 19 Agustus

2019

6. Sarana Dan Prasarana

Secara menadasar sarana prasarana merupakan komponen yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar sebagai faktor yang menunjang terwujudnya proses pembelajaran secara efektif kedaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 9 dapat dilihat sebagai berikut

table 4

sarana dan prasana SMA Negeri 9 makassar

No.	Ruang	Banyaknya (lokal)	Keterangan
1.	Kelas Belajar (RKB)	31	Rusak 7
2.	Laboratorium Biologi	1	Baik
3.	Aula	2	Baik
4.	Laboratorium Fisika	1	Baik
5.	Laboratorium Kimia	1	Baik
6.	Laboratorium Bahasa	1	Rusak
7.	Laboratorium Komputer	1	Baik
8.	Laboratorium Multimedia	1	Baik
9.	Perpustakaan	2	Baik
Jumlah		41	

Sumber Data: Wakasek Sdm SMA Negeri 9 Makassar Kamis 15 Agustus 2019

B Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMA Negeri 9 Makassar

Metode belajar merupakan cara yang digunakan oleh guru pada Pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas guru harus menggunakan metode belajar yang bervariasi dan kreatif sesuai dengan materi diajarkan agar siswa tidak jenuh mengikuti pelajaran di kelas hal ini bertujuan agar terjadi interaksi dan respon terhadap ransangan materi yang diajarkan

Adapun dalam penelaah penelitian dirumuskan landasan hasil penelitian adapun metode yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran yaitu metode ceramah dalam penggunaan metode ceramah guru lebih sering menceritakan kisah-kisah nabi, metode Tanya jawab dalam menggunakan metode ini guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan cara mengevaluasi siswa dengan berbagai pertanyaan dari materi yang dipelajari sebelumnya melangkah materi selanjutnya, metode belajar kelompok dalam penggunaan metode ini guru memberikan tugas berupa analisis dan tugas yang terdapat dalam lks, metode pembinaan BTQ penggunaan metode ini sebelum memulai pelajaran siswa membaca al-qur'an dan terdapat pula pembinaan khusus setiap jumat literasi al-qur'an

Penggunaan metode belajar dalam pengelolaan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, jika siswa mampu menjawab guru melanjutkan materi sesuai dengan kd dan indicator, tujuan pembelajaran agar siswa fokus pada materi tersebut, pada saat mengajar guru harus selalu bersikap ramah agar siswa tidak terlihat tegang, tertekan, maka dari itu dalam pengelolaan kelas guru harus pandai memilih metode belajar santai tapi siswa merespon positif

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bapak muhlis S.Pd Guru PAI di SMA Negeri 9 Makassar sebagai berikut:

Pelaksanaan mata pelajaran PAI dikelas sangat bagus Metode yang saya gunakan pada saat mengajar yaitu pembelajaran aktif kreatif bernuansa

islami (Pakmi) penggunaan metode ini siswa sangat senang mengikuti pelajaran PAI karena tidak tegang, tidak terlalu serius, santai tapi serius²³

Penggunaan metode belajar yang digunakan oleh guru PAI yang ada di SMA Negeri 9 makassar apada setiap guru jika memiliki persamaan hanya metode yang umum saja seperti metode ceramah jenis metode sejak dulu sudah digunakan oleh guru PAI karena melatih konsentrasi siswa serta melatih tingkat pemahaman dan kemampuan berfikir siswa disisi lain metode ini juga memilki kekurangan diantaranya banyak siswa yang memperhatikan tapi, ketika di beri pertanyaan siswa tersebut tidak mampu menjawab perhatian terpusat tapi pikiran berkhayal

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu Dra. Mardati guru PAI di SMA Negeri 9 makassar sebagai berikut:

Pelajaran PAI dikelas X belum diketahui peningkatan terhadap mata pelajaran PAI tapi kelas XI sudah ada peningkatan dibandingkan waktu masih kelas X kemauan untuk belajar Pendidikan agama islam adapun metode belajar saya pribadi lebih sering menggunakan metode ceramah menurut saya pribadi siswa senang dengan metode ceramah²⁴

Sebelum memulai pelajaran guru juga mewajibkan siswa beragama islam untuk membaca al qur'an karena masih banyak siswa belum fasih membaca al-quran selain melatih dan mengukur kemampuan BTQ siswa membaca al-qur'an juga dapat melindungi diri pribadi dari godaan syaitan sehingga materi mudah dipahami

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu zahirah S.Pd guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 9 makassar sebagai berikut:

²³ Muhlis S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam , Wawancara Oleh Peneliti Di SMA Negeri 9 Makassar Pada Tanggal 20 Agustus 2019

²⁴ Dra.Mardati Guru Pendidikan Agama Islam , Wawancara Oleh Peneliti Di SMA Negeri 9 Makassar Pada Tanggal 19 Agustus 2019

Proses pelaksanaan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas aman, lancar, tidak ada kendala yang dialami oleh guru saat menjelaskan materi, selain itu siswa yang saya ajar hanya sebagian tidak tahu membaca al-qur'an metode yang digunakan saat mengajar Tanya jawab, ceramah, penugasan dan simulasi misalnya tawaf²⁵

Untuk menambah wawasan siswa guru membentuk kelompok belajar agar siswa bisa melakukan musyawarah saling menghargai pendapat orang lain dan kerja sama antar team agar lebih mudah menyelesaikan tugas yang diberikan

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu Dra.Hj.Maryam Ahmad guru pendidikan agama islam SMANegeri 9 Makassar sebagai berikut:

Proses pelaksanaan mata pelajaran pendidikan agama islam di dalam kelas divariasikan dengan metode Tanya jawab, dan belajar kelompok dengan metode ini siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan menjawab soal-soal yang terdapat pada lembar kerja siswa (LKS)²⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam bervariasi metode ceramah, Tanya jawab, belajar kelompok, dan pembinaan BTQ

Metode belajar yang digunakan oleh guru dalam kelas akan dikatakan berhasil jika ada respon interaksi positif yang dilakukan oleh siswa terhadap guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa kelas XI MIA 2 Muhammad Rafi'i sebagai berikut:

Saya menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena saya pernah sekolah di MTS sebelum melanjutkan pendidikan di SMA hampir setiap hari pelajaran pendidikan agama islam selalu ada, materi pendidikan

²⁵ Ibu Zahirah S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam , Wawancara Oleh Peneliti Di SMA Negeri 9 Makassar Pada Tanggal 20 Agustus 2019

²⁶ Dra.Hj.Maryam Ahmad Guru Pendidikan Agama Islam , Wawancara Oleh Peneliti Di SMA Negeri 9 Makassar Pada Tanggal 19 Agustus 2019

agama islam kurikulum K13 juga tidak susah metode hafalan,Tanya jawab, ceramah, tapi paling sering hafalan dan membaca al-quran²⁷

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa kelas XII MIA 6 Nurhasrani sebagai berikut:

Saya menyukai mata pelajaran pendidikan agama islam karena berhubungan dengan agama dan agama itu wajib harus dilaksanakan materi pendidikan agama islam kurikulum K13 gampang adapun metode yang digunakan guru saat mengajar ceramah, Tanya jawab, tugas, dan hafalan al-quran²⁸

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa kelas X Mia 6 Muh.Alfian sebagai berikut:

Ya, saya menyukai pelajaran pendidikan karena ingin mengetahui, memperlanjut mata pelajaran pendidikan agama islam, mata pelajaran pendidikan agama islam kurikulum K13 tidak susah, santai tergantung juga cara mengajarnya guru saya suka Tanya jawab²⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa di SMA Negeri 9 Makassar rata-rata suka dengan mata pelajaran pendidikan agama islam menurut siswa pendidikan agama islam menggunakan kurikulum k13 tidaklah susah akan tetapi sebagian siswa kurang merespon metode hafalan

C Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMA Negeri 9 Makassar

Motivasi mempunyai peran dalam kegiatan belajar motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang

²⁷ Muhammad Rafi'i Siswa SMA Negeri 9 Makassar Kelas XI Mia 2 Wawancara Oleh Di Peneliti Pada Tanggal 9 Agustus 2019

²⁸ Nurhasrani Siswa Kelas XII Mia 6, Wawancara Oleh Peneliti Di SMA Negeri 9 Makassar, Pada Tanggal 20 Agustus 2019

²⁹ Muh.Alfian Siswa Kelas X MIA 6, Wawancara Oleh Peneliti Di SMA Negeri 9 Makassar Pada Tanggal 19 Agustus 2109

pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan siswa karena pemahan tentang ilmu agama dilingkungan keluarga kurang, maka untuk menambah wawasan tentang agama lebih baik siswa memperolehnya di sekolah maka guru dituntut mampu memberikan motivasi pada siswanya dengan cara memadukan metode belajar dan nasihat adapun dalam penelaah penelitian mood sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa yang saya amati pada proses belajar mengajar berlangsung pada pagi hari mendekati jam istirahat perhatian siswa hanya tertuju pada jam dinding dan siang hari banyak siswa yang mengantuk bahkan hanya sebagian besar siswa yang memperhatikan gurunya saat menjelaskan hal ini tergantung dari cara mengajar seorang guru meskipun begitu, guru tetap memberikan pemahan, semangat, pembinaan, agar siswa bisa menyukai pelajaran pendidikan agama islam supaya menjadi siswa yang beriman dan bertakwa siswa yang serius ingin menambah wawasan pendidikan agamanya mereka memanfaatkan media sosial untuk mendengarkan ceramah agama

Untuk meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam agar bisa menjadi siswa yang cakap intelektual dan regilius guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 9 Makassar memiliki cara tersendiri terhadap siswanya

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bapak muhlis S.Pd guru pendidikan agama islam sebagai berikut:

Dalam mengajar mata pelajaran pendidikan pasti ada kendala misalnya siswa kurang mood belajar tapi selama ini belum ada siswa yang merespon negative pelajaran pendidikan agama islam termasuk non muslim untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saya menceritakan kisah-kisah nabi

dan para sahabat nabi serta perjuangan nabi dalam menyebarkan agama islam³⁰

Siswa yang memiliki karakter yang berbeda memang merupakan tantangan bagi guru untuk memotivasi untuk belajar dari segi psikologi banyak sikap yang tidak suka diatur dan ditegur bahkan pada saat guru menjelaskan banyak siswa yang menunjukkan sikap acuh tak acuh pada materi yang diajarkan

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu DraHj.Maryam Ahmad guru pendidikan agama islam sebagai berikut:

Menjadi seorang guru tidak mudah terutama guru pendidikan agama islam tanggung jawabnya setiap manusia pasti memiliki keterbatasan karakter siswa yang berbeda misalnya siswa IPS tingkat pemahamannya berdeda dengan siswa IPA bukan hanya didalam kelas tapi juga diluar kelas misalnya shalat berjamaah untuk mengatasi masalah tersebut yaitu pemahan teori yang ditingkatkan dengan memberikan semangat pendidikan agama adalah wajib terutama pendidikan bacaan, hafalan bacaan shalat supaya bisa menjadi siswa yang beriman dan bertakwa ³¹

Siswa dituntut untuk memberikan perhatian terhadap semua rangsangan yang mengarah kearah pencapaian tujuan belajar

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ibu Dra. Mardati guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Permasalahan yang dihadapi menjadi guru adanya siswa tidak tau mengaji hal ini menjadi tantangan dan tanggung jawa seorang guru dari segi praktik maupun teori maka dari itu, menyampaikan, mengingatkan bagaimana supaya materi yang diajarkan betul-betul dia pelajari, membuat ringkasan materi supaya lebih mudah dipahami dan membuat bentuk kelompok belajar³²

30 Muhlis S.Pd guru pendidikan agama islam, wawancara oleh peneliti di SMA Negeri 9 Makassar pada tanggal 20 agustus 2019

31 Dra.Hj.Maryam Ahmad guru pendidikan agama islam, wawancara oleh peneliti di SMA Negeri 9 Makassar pada tanggal 19 agustus 2019

32 Dra.Mardati guru pendidikan agama islam, wawancara oleh peneliti di SMA Negeri 9 Makassar pada tanggal 19 agustus 2019

Siswa yang belum bisa membaca al qur'an pun juga diajarkan supaya mereka bisa lancar membaca al-quran dengan baik secara perlahan perubahan itu nampak

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ibu zahirah S.Pd guru pendidikan agama islam sebagai berikut:

Beberapa siswa tidak lancar membaca al-qur'an adanya literasi al-quran bisa melatih siswa untuk belajar membaca al-qur'an sebagai seorang guru harus memberikan dorongan untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat berusaha untuk meyakinkan agar dapat menerima ajaran islam dengan benar³³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tergantung dari mood siswa upaya yang dapat membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam yaitu menceritakan kisah-kisah nabi, memberikan semangat, mengingatkan kembali serta penguatan materi yang diajarkan dan pembinaan membaca al-quran

Motivasi belajar pendidikan agama islam di era modern teknologi dan media sosial disisi lain kita bisa mengukur motivasi siswa berdasarkan kemauan, pemahaman materi serta usaha untuk mengetahui mata pelajaran pendidikan agama dan seluruh materi yang berkaitan dengan pendidikan agama islam

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari siswa yang bernama Dewi maurent ambara kelas X iis 1 sebagai berikut:

Saat guru pendidikan agama islam mengajar di kelas saya perhatikan materi pendidikan agama islam yang saya suka sejarah islam kalau membaca buku keagamaan tidak terlalu tapi saya sering baca mufradat al-quran³⁴

³³ zahirah S.Pd guru pendidikan agama islam, wawancara oleh peneliti di SMA Negeri 9 Makassar pada tanggal 20 agustus 2019

³⁴ Dewi maurent ambara siswa kelas X iis 1, wawancara oleh peneliti di SMA Negeri 9 makassar tanggal 9 15 agustus 2019

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari siswa yang bernama

Muhammad Al fari kelas XII iis 1 sebagai berikut:

Saya suka mata pelajaran pendidikan agama islam terutama materi ibadah praktek shalat adanya praktek shalat Alhamdulillah bisa hafal bacaan shalat membaca buku keagamaan itu jarang tapi sering menonton ceramah agama islam melalui youtube³⁵

Motivasi siswa untuk mengetahui mata pelajaran pendidikan agama dikelas sudah cukup baik namun diluar jadwal mata pelajaran pendidikan agama islam dilihat dari segi implementasi masih kurang tergantung dari mood siswa

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari siswa yang bernama Rina kelas XI iis 4 sebagai berikut:

Kemauan untuk mengetahui materi pendidikan agama islam sangat kurang tidak tertarik membaca buku berkaitan dengan agama islam informasi melalui media sosial juga tidak saat guru mengajar dikelas biasa juga tidur dalam kelas dari segi implemtasi shalat masih bolong³⁶

Siswa tingkat motivasinya baik terhadap pendidikan agama islam adanya kemauan dan dorongan untuk mengetahui pendidikan agama islam dengan sendirinya dia bahwa belajar agama itu memperoleh banyak manfaat yang bisa diamalkan dalam kehidupan mambawa pengaruh positif

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari siswa yang bernama Muhammad rafi'I kelas XI mia 2 sebagai berikut:

Mempelajari pendidikan agama islam seperti asmaul husna kerana mempelajari nama-nama Allah SWT bisa diamalkan sehari-hari dalam

³⁵ Muhammad Al fari kelas XII iis 1, wawancara oleh peneliti di SMA Negeri 9 Makassar pada tanggal 20 agustus 2019

³⁶ Rina siswa kelas XI iis 4 wawancara oleh peneliti di SMA Negeri 9 Makassar pada tanggal 19 agustus 2019

dzikir mengulang kembali materi pendidikan agama islam itu jarang tapi setiap hari mengaji selesai shalat magrib 37

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa yang bernama Muhammad Alfian kelas X mia 6 sebagai berikut:

Belajar pendidikan agama islam memperbanyak hafalan surah-surah al quran saya suka membaca buku-buku keagamaan tentang kisah-kisah nabi dan ini kemauan saya sendiri³⁸

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar pendidikan agama islam pada siswa berbeda tergantung dari mood, cara mengajar dari guru, dan siapa yang mengajar jika guru tersebut tegas, siswa memperhatikan materi yang diajarkan tapi jika tidak siswa bersikap acuh tak acuh secara keseluruhan motivasi siswa belajar pendidikan agama islam baik dari segi teori siswa juga memanfaatkan teknologi media sosial mendengarkan ceramah agama seperti youtube, instagram dilihat dari bentuk impletansi pendidikan agama islam diluar kelas siswa masih

Dilihat dari pelaksanaan shalat berjamaah pada saat adzan dikumandangkan masih banyak siswa yang sibuk dengan gadgetnya bahkan berkumpul di kantin bahkan masih ada guru mengajar di kelas banyak siswa yang tidak hafal bacaan shalat dan sebagian siswa belum lancar membacar al-qur'an bahkan sama sekali tidak mampu dan tidak mengenal serta tidak menghafal huruf hijayyah maka dari itu dalam proses belajar mengajar guru selain bertugas memberikan pengetahuan guru dituntut mampu memberikan bimbingan mengarahkan kepada hal-hal bersifat positif

37 Muhammad Rafi'i Siswa Kelas XI Mia 2 Wawancara Oleh Peneliti di SMA Negeri 9 Makassar Pada Tanggal 9 Agustus 2019

38 Muhammad Alfian siswa Kelas X Mia 6 wawancara oleh Peneliti di SMA Negeri 9 Makassar pada tanggal 20 agustus 2019

D Efektivitas Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 9 Makassar

Belajar merupakan suatu kegiatan proses pembangunan ingatan, dan pengelolaan informasi yang bersifat intelektual dan praktik pengajaran yang efektif artinya pengajaran yang dapat dipahami murid secara sempurna keberhasilan pembelajaran di dalam kelas sangat ditentukan oleh guru masing-masing mengajar dikelas banyak aspek yang dapat memengaruhi kualitas pendidikan perilaku siswa, tingkat pemahaman siswa, penggunaan metode mengajar, motivasi belajar siswa dan ikut berperan aktif ekstrakurikuler keagamaan

Dilihat dari jadwal mata pelajaran itu sudah efektif namun teori masih perlu ditingkatkan dan pembinaan hal ini dilihat segi praktek masih perlu bimbingan hal ini dilihat dari kurangnya partisipasi siswa untuk melaksanakan shalat berjamaah, banyak siswa yang terlambat saat literasi alquran serta tidak membawa alquran siswa juga kurang berminat terhadap organisasi ikramul makan dari itu pimpinan sekolah juga ikut berperan aktif pembelajaran PAI diluar kelas agar fasilitas masjid bisa dimanfaatkan dengan baik selanjutnya, kepala sekolah juga melibatkan siswa yang bergerak dibidang organisasi ikramul ikut berpartisipasi mengembangkan ilmu pendidikan agama islam diluar kelas.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bapak kepala sekolah SMA Negeri 9 Makassar Drs.Andi Supardin, M.Pd sebagai berikut:

Pembelajaran pendidikan agama islam disekolah ini teori didalam kelas perminggu 3jam maka dari itu pihak sekolah lebih menenkan dari segi praktek dari pembelajaran pendidikan agama islam itu sendiri, pesertadidik diwajibkan mengikuti shalat dzuhur berjamaah di sekolah, literasi al-

Qur'an setiap hari Jumat yang dipimpin oleh guru agama, Ikramul dan wali kelas untuk membentuk akhlak siswa. Pihak Pembina ekstrakurikuler keagamaan Ikramul mengadakan kajian dan mendatangkan narasumber Ustadz dari Wahdah dan Muhammadiyah serta anggota Ikramul itu sendiri. Adanya syiar agama yang dilakukan oleh personil Ikramul dapat membantu guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi siswa. Hal ini karena banyaknya kelas di SMA Negeri 9 Makassar³⁹

Berbicara masalah metode guru berusaha dengan baik agar cara mengajarnya disenangi oleh siswa akan tetapi yang menjadi kendala yaitu tingkat pemahaman dari siswa terutama jadwal mata pelajaran PAI pada siang hari konsentrasi siswa mulai berkurang.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Pak Muhlis S.Pd guru pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah efektif dengan jadwal 3 jam mata pelajaran kalau berbicara metode belajar setiap metode ada kelebihan dan kekurangan tapi tidak semua yang diajarkan bisa dipahami 100% oleh siswa terutama siswa IPS⁴⁰

Guru profesional akan menjalankan tugas dengan baik bukan hanya sebagai pendidik tetapi menjadi moderator, panutan, fasilitator orang tua bagi siswa di sekolah membimbing dan mendidik anaknya untuk bertakwa dan patuh pada perintah Allah SWT serta menjauhi larangannya.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Dra Hj. Maryam Ahmad guru pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Penggunaan metode belajar yang diterapkan di kelas insyaallah bisa diusahakan artinya tidak yang sempurna tapi diusahakan untuk efektifnya

³⁹ Drs. Andi Supardin, M.Pd kepala sekolah, wawancara oleh peneliti di SMA Negeri 9 Makassar pada tanggal 20 Agustus 2019

⁴⁰ Muhlis S.Pd guru pendidikan agama Islam, wawancara oleh peneliti di SMA Negeri 9 Makassar pada tanggal 20 Agustus 2019

yang pasti bahwa bagaimana caranya agar siswa bisa dekat dengan pelajaran agama, merupakan pion dari mata pelajaran lain kalau agamanya sudah baik insyaallah semua yang lain pasti baik⁴¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama islam sudah efektif dengan jadwal 3jam mata pelajaran tiap pertemuan namun dalam penggunaan metode masih memiliki kekurangan dan kelebihan tingkat pemahaman siswa yang berbeda metode ceramah melatih konsentrasi siswa jika materi tidak menarik siswa cepat bosan dan mengantuk, metode tanya jawab mengasah tingkat pemahaman siswa disisi lain siswa yang memiliki iq rendah takut dan tidak percaya diri dengan jawaban mereka, metode belajar kelompok melatih kerjasama siswa saling menghargai pendapat orang lain disisi lain pada diskusi perbedaan pendapat dapat menimbulkan perselisihan, metode pembinaan membentuk akhlak dan bacaan al qur'an siswa disisi tingkat emosional siswa belum dikendalikan, metode pakmi pembelajaran aktif dengan suasana santai

belajar mengajar siswa perlu tahu arah dan tujuan pembelajaran perilaku keterlibatan siswa secara langsung dari teori yang diperoleh dapat dilihat dari perilaku siswa dan manfaat yang didapatkan oleh diri siswa secara individual untuk menjadi pribadi yang lebih baik

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa yang bernama Muhammad rafi'I siswa kelas XI Mia 2 sebagai berikut:

Belajar pendidikan agama islam memberikan manfaat pada diri saya yaitu dari pola berfikir tidak tergesa-gesa, takut tidak melaksanakan shalat⁴²

41 Dra.Hj.Maryam Ahmad guru pendidikan agama islam, wawancara oleh peneliti di SMA Negeri 9 Makassar pada tanggal 19 agustus 2019

42 Muhammad Rafi'i Siswa Kelas XI Mia 2 Wawancara Oleh Peneliti di SMA Negeri 9 Makassar Pada Tanggal 9 Agustustus 2019

Belajar pendidikan agama islam itu tidak rugi karena manfaat sangat berpengaruh dalam kehidupan selain dilingkungan sekolah juga dilingkungan informal

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa yang bernama Nurhasrani kelas XII Mia 6 sebagai berikut:

Menurut saya belajar agama islam itu bagus merubah kegiatan dirumah memperbaiki shalat dihindari dari perbuatan zina dan dekat dengan Allah SWT⁴³

Pendidikan adalah sebagai proses pemberian bimbingan terhadap anak oleh orang dewasa untuk mempengaruhi potensi anak selain itu diisi dengan berbagai aktifitas yang bermakna

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa yang bernama dewi maurent ambara kelas X iis 1 sebagai berikut:

Materi pelajaran pendidikan agama islam sekarang saya pelajari tentang kehidupan sehari-hari ialah pengendalian diri menerapkan apa yang dipelajari contohnya bersabar ketika ada yang mengejek⁴⁴

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa yang bernama Muhammad alfian kelas X mia 6 sebagai berikut:

Dalam kehidupan sehari-hari harus melatih kedisiplinan kalau dibidang keagamaan memperbanyak hafalan dan mengaji sebelum memulai pelajaran⁴⁵

zaman sekarang masuknya budaya barat di Indonesia sangat mempengaruhi karakter anak dengan adanya pelajaran pendidikan agama islam di

⁴³ Nurhasrani Siswa Kelas XII Mia 6, Wawancara Oleh Peneliti Di SMA Negeri 9 Makassar, Pada Tanggal 20 Agustus 2019

⁴⁴ Dewi maurent ambara siswa kelas X iis 1, wawancara oleh peneliti di SMA Negeri 9 makassar tanggal 15 agustus 2019

⁴⁵ Muhammad Alfian siswa Kelas X Mia 6 wawancara oleh Peneliti di SMA Negeri 9 Makassar pada tanggal 20 agustus 2019

sekolah bisa membantu anak yang kurang mendapatkan pendidikan agama di lingkungan keluarganya

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa yang bernama Rina kelas XI iis 4 sebagai berikut:

Belajar pendidikan agama islam sangat berpengaruh dalam kehidupan saya karena perilaku saya menjadi lebih baik⁴⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas metode pembelajaran pendidikan agama islam terhadap motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar pengelolaan metode belajar yang kreatif terhadap jam mata pelajaran PAI diwaktu siang dan pagi menjelang jam istirahat sangat diperlukan untuk menarik perhatian siswa agar tetap fokus pada proses belajar berlangsung kemampuan mengatur proses belajar mengajar yang baik akan menciptakan situasi yang memungkinkan siswa bergairah belajar, siswa merupakan titik awal keberhasilan pengajaran adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa dikelas dapat memberikan pengaruh positif terhadap individu bentuk teori, perilaku, implementasi dalam kehidupan sehari-hari

⁴⁶ Rina siswa kelas XI iis 4 wawancara oleh peneliti di SMA Negeri 9 Makassar pada tanggal 19 agustus 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan ini tentang efektivitas metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa di SMA negeri 9 makassar, maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran pendidikan agama islam yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam bervariasi karena Karakter siswa yang berbeda antara IPA dan IPS pengelolaan metode yang kreatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa walaupun metode yang mereka gunakan memiliki kekurangan dan kelebihan
2. Motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 9 Makassar tergantung dari mood siswa dari segi teori pemahan siswa sudah baik tapi dilihat dari praktek masih perlu bimbingan
3. Efektivitas metode pembelajaran pendidikan agama islam terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Makassar sudah efektif dengan jadwal 3 jam setiap pertemuan selain pembelajaran didalam kelas disekolah tersebut menerapkan syiar agama oleh organisasi ikramul, shalat berjamaah di sekolah, dan literasi al-qur'an setiap jumat dilaksanakan di masjid

B. SARAN

a. Kepala sekolah

Sebagai pimpinan harus menghimbau dan mengarahkan siswa, guru, serta staf untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid dan memberi nasihat pada guru bahwa sebelum dan pada saat adzan dikumandangkan alangkah baiknya guru tidak melaksanakan aktivitas belajar mengajar

b. Kepada Guru PAI

Sebagai guru Pendidikan Agama Islam harus lebih sabar dalam menghadapi karakter siswanya yang masih sangat membutuhkan bimbingan dalam memotivasi siswa untuk meningkat pemahan agama serta prakteknya memperhatikan, mengarahkan, dan membimbing siswa yang memiliki sikap tertutup, akhlak yang buruk, tidak lancar membaca al-qur'an dan bahkan sama sekali buta huruf hijayyah agar mau menerima motivasi yang disampaikan oleh guru

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Dan Terjemahnya

A.R Masmudi., 2002 , *Dienul Islam* , Jakarta : PT Tunas Melati ,2002 , Hlm 83

Ahmad Tafsir, 2013, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung, Pt Remaja Rosdakarya

Arifin ,M , 1975 ,*Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga* , Jakarta : Bulan Bintang Hlm 16

Arifin ,M,1996, Ilmu Pendidikan Islam , Jakarta : Bumi Aksara , Hlm 10

Arifin, M , 1993 , *filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi aksara, hal 97

Beni Ahmad Saebani Dan Afifudin, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*
Bandung : Pustaka Setia

D Marimba , Ahmad, 1998 , Pengantar Filsafat Pendidikan Islam , Bandung : Al-Ma'arif , Hlm 21

Darajat , Zakiah Et Al ., 1995 , *Metodologi Khusus Pengajaran Agama Islam* , Jakarta : Bumi Akasara , Hlm 59

Dewantara Kihajar , 2004 , *Pendidikan* ,Yogyakarta : Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa , Hlm 1

Ferdinan , 2017, *desain Pembelajaran*, Jakarta:Gunadarma Ilmu

Huda, Miftahul, 2018, *model-model pengajaran dan pembelajaran*, Yogyakarta pustaka pelajar, hal 3

Loc .Cit , Rahman Saleh Abdul , 2005 , *Pendidikan Dan Pembangunan Watak Bangsa* Jakarta :PT Rajagrafindo Persada

Moh. Haitami Salim Dan Syamsul Kurniawan, 2016, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta:AR-Ruzz Media

Momon Sudarma, 2014, *Profesi Guru Dipuji Dikritisi Dan Dicaci*, Jakarta, Rajawali Pers

Muhaimin, 2014, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*, Jakarta, Rajawalipers

Poerwardarminta, Wjs, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, Hlm 18

Rahman Saleh Abdul, 2005, *Pendidikan Dan Pembangunan Watak Bangsa* Jakarta :PT Rajagrafindo Persada Hlm 1

Rusman et al, 2015, *pembelajaran berbasis teknologi dan komunikasi*, Jakarta:Rajawali pers

Sugiono, 2017, *metode penelitian pendidikan*, jl .gegerkalong ilir no 84, bandung

Tohirin, 2014, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada



L

A

M

P

I

R

A

N



RIWAYAT HIDUP



NURJANNAH AMSUL, lahir sebagai anak ke 1 dari 1 bersaudara buah kasih sayang dari pasangan ayahanda ambo sakka dan ibunda suliati ramli dan lahir di masago kabupaten bone, pada tanggal 22 september 1996. penulis menempuh jenjang pendidikan taman kanak-kanak TK Nirmayanti lulus pada tahun 2003, pendidikan dasar SDN 264 Padaelo lulus pada tahun 2009, sekolah menengah pertama SMPN 1 Sinjai lulus pada tahun 2012, sekolah menengah atas SMAN 1 Sinjai lulus pada tahun 2015 setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2015 program studi pendidikan agama islam fakultas agama islam di universitas muhammadiyah Makassar dan lulus pada tahun 2019 program studi pendidikan agama islam fakultas agama islam di universitas muhammadiyah Makassar

PEDOMAN WAWANCARA

pedoman wawancara kepala sekolah

1. Bagaimana pembelajaran PAI di SMAN 9 MAKASSAR?
2. Bagaimana cara meningkatkan ekstrakurikuler keagamaan di SMAN 9 Makassar?
3. Bagaimana solusi oleh pihak sekolah agar implementasi dari pelajaran PAI di sekolah ini bisa diterapkan dengan baik ?
4. Apakah pembagian jam mata pelajaran PAI di sekolah ini sudah efektif?

Pedoman wawancara guru pendidikan agama islam

1. Bagaimana proses belajar mengajar PAI di kelas?
2. Metode apakah yang anda gunakan mengajar PAI?
3. Apakah metode yang anda gunakan dapat memotivasi siswa belajar PAI?
4. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan motivasi belajar PAI siswa di era modern?
5. Apakah ada problematika yang dihadapi oleh guru PAI?
6. Apa yang anda lakukan jika ada siswa yang merespon negatif proses pembelajaran PAI?
7. Menurut anda jadwal mata pelajaran PAI sudah efektif?

Pedoman wawancara siswa

1. Apakah anda menyukai pembelajaran PAI?

2. Metode apa saja yang digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar PAI dikelas?
3. Diantara materi PAI materi apakah yang anda sukai?
4. Pembelajaran PAI menggunakan k13 sulit atau tidak?
5. Apakah anda sering membaca buku keagamaan?
6. Apakah anda memperhatikan guru saat menjelaskan?
7. Bagaimana pengaruh pelajaran PAI terhadap diri anda?



Hasil wawancara kepala sekolah

Drs .supardin,M.Pd

1. Bagaimana pembelajaran PAI di sekolah ini?

Perminggu 3 jam ada praktiknya dan anak-anak diwajibkan shalat jamaah di masjid shalat dzuhur dia ada literasi al-qur'an setiap hari jumat selama 30 menit biasa dikelas biasa di masjid dibimbing oleh guru agama, anak ikramul, Pembina ikramul, guru terutama oleh wali kelas

2. Bagaimana cara meningkatkan ekstrakurikuler keagamaan disekolah ini?

Anak-anak pesertadidik mengundang staf-staf, dari luar seperti dari wahda, muhammadiyah melakukan kajian biasanya sebulan sekali ada kakak seniornya yang sering melakukan kajian dan ada penanggung jawab untuk membina anak-anak ikramul dan peserta didik

3. Bagaimana solusi oleh pihak sekolah agar implementasi dari pelajaran PAI diterapkan dengan baik?

Menekankan pada peraktek yah, teori sudah dapat dikelas, prakteknya seperti shalat jenazah, shalat lima waktu, wudhu, dan syiar agama diemanya sesame sebayanya to,

4. Apakah pembagian jam mata pelajaran PAI disekolah ini sudah efektif?

Efektif, yah karena setiap guru mendapat porsinya kita mengambil satu guru honor karna terlalu banyaknya kelas sejumlah 34 ruang belajar

34X36 berapa? Hitung memangmi berapa siswaku guru agama disini 3
tambah satu guru honorer pak muhlis itu

Hasil Wawancara Guru PAI Di Sma Negeri 9 Makassar

A. Ibu mardati S.Pd

1. Bagaimana proses belajar mengajar PAI di kelas?

Eee kalau di kelas X belum tau peningkatannya to tapi kelas 1 itu kelas 2
sekarang sudah ada peningkatan di banding waktunya masih kelas 1 kelas
XI belum ada keliatan ini kan masih baru tocara belajarnya yah artinya
saya lihat apalagi besar dia punya anu to kemauan untuk mempelajari
masalah agama

2. Metode apakah yang anda gunakan mengajar PAI?

Kalau saya itu lebih gunakan metode ceramah

3. Apakah metode yang anda gunakan dapat memotivasi siswa belajar PAI?

Kalau saya pribadi to kayaknya dia lebih nyaman lebih senang kalau
metode ceramah dikasih

4. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan motivasi belajar PAI siswa
diera modern?

Artinya menyampaikan bagaimana supaya dia itu eee materi yang di
ajarkan betul-betul dia pahami to dia pelajari kemudian dia bikin
ringkasan-ringkasan supaya dia lebih cepat paham kalau bikin ringkasan
atau dia juga bentuk kelompok belajar tergantung dari materinya ji kalau
memang dia harus bentuk kelompok baru di bentuk lagi kalau nda yah nda

5. Apakah ada problematika yang dihadapi oleh guru PAI?

Karenaada sama sekali tidak tahu mengaji itu permasalahan kita, kita berusaha bagaimana caranya supaya anak itu bisa mengaji to

6. Apa yang anda lakukan jika ada siswa yang merespon negatif proses pembelajaran PAI?

Em kita berusaha memberikan ee masukan yang positif bahwa pelajaran pai itu bukan hanya maksudnya eee di dunia tapi juga kita bisa ambil manfaatnya di akhirat

7. Menurut anda jadwal mata pelajaran PAI sudah efektif ?

Kalau yang 3 jam itu satu kali pertemuan sudah efektif dari segi implementasi sedikit di tingkatkan kan disini anak' umumnya dari sekolah umum masih mau ditingkatkan itu masalah mengajinya

Ibu Zahirah S.Pd

1. Bagaimana proses belajar mengajar PAI di kelas?
Lancar,tidak pernah ada kendala nda terlalu banyakji, aman
2. Metode apakah yang anda gunakan mengajar PAI?
Ceramah, Tanya jawab, penugasan, simulasi biasa kalau tawaf to
3. Apakah metode yang anda gunakan dapat memotivasi siswa belajar PAI?
betul
4. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan motivasi belajar PAI siswa di era modern?
Memberikan dorongan-dorongan hal yang bermanfaat
5. Apakah ada problematika yang dihadapi oleh guru PAI?

Kendala yang biasa itu kadang ada siswa yang tidak lancar mengaji nda tonji narata-rata

6. Apa yang anda lakukan jika ada siswa yang merespon negatif proses pembelajaran PAI?

Berusaha untuk meyakinkan agar dia dapat menerima agama islam dengan benar

7. Menurut anda jadwal mata pelajaran PAI sudah efektif ?

Efektif,3 jam pelajaran kan beda itu 3jam betulan sama 3 jam pelajaran nah dalam 1 jam pelajaran 45 menit

Pak muhlis S.Pd

1. Bagaimana pembelajaran PAI dikelas?

Bagus,tergantung dari kelasnya kalau kayak kelas-kelas ips apalagi yang nakal-nakal banyak yang perlu ditingkatkan

2. Motede apakah yang anda gunakan mengajar PAI?

Sama pertanyaan tahun lalu yah, pakmi (pembelajaran aktif bernuansa islami)

3. Apakah metode yang ada gunakan dapat memotivasi siswa belajar pai?

Dia senang tidak tegang, santai, tapi serius

4. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan motivasi belajar PAI siswa diera modern?

Menceitakan kisah-kisah nabi sahabat-sahabat bagaimana perjuangan nabi dalam menyebarkan agama

5. Apakah ada problematika yang dihadapi oleh guru pai?

Pasti ada ku sebut semua ini, sebagian mosaja misalnya siswa kurang mood belajar PAI bukan hanya PAI semuanya barangkali matematika juga barangkali biasanya siswa kurang minat

6. Apa yang anda lakukan jika ada siswa yang merespon negatife pelajaran PAI?

Kan tadi saya sudah jelaskan tapi selama ini belum ada yang merespon negative kecuali dari agama lain, tapi kan kalau agama lain dia merespon negative kalau disinggung agamanya

7. Apakah metode pembelajaran PAI yang anda gunakan sudah baik untuk memotivasi siswa belajar PAI?

Yah pasti ada kekurangannya semua di perbaiki yah namanya metode pasti ada plus minusnya ada yang senang, ada yang kurang paham ka tidak yang semua harus sempurna

8. Menurut anda pembagian jadwal mata pelajaran PAI sudah efektif?

Efektifnya bagaimana yah bisa dikatakan efektif

Ibu Maryam s.pd

1. Bagaimana pembelajaran PAI dikelas?

Yah divariasikan untuk menggunakan motode Tanya jawab, kerja kelompok

2. Motede apakah yang anda gunakan mengajar PAI?

Insyallah karena dengan metode ini, siswa semngat menjawab pertanyaan dan melukan kerja kelompok

3. Apakah metode yang ada gunakan dapat memotivasi siswa belajar pai?

Inshaallah dengan metode ini siswa semangat untuk menjawab pertanyaan dan kerja kelompok itu

4. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan motivasi belajar PAI siswa di era modern?

Memberikan semangat apalagi pendidikan agama itu wajib secara perorangan utamanya dalam pendidikan bacaan, hafalan, utamanya hafalan bacaan shalat

5. Apakah ada problematika yang dihadapi oleh guru pai?

Yah pasti ada kendala itu akan diminimalisir karena apa karakternya anak-anak berbeda jadi disesuaikan dengan karakternya seperti kalau di kelas ips yah di variasikan dengan metode yang cocok tingkat kemampuan

6. Apa yang anda lakukan jika ada siswa yang merespon negatif pelajaran PAI?

Namanya juga manusia pasti punya keterbatasan tapi tetap memotivasi untuk mengenal ajarannya supaya bisa menjadi siswa yang beriman dan bertakwa dan itu memang tantangan jangankan didalam kelas saja diluar kelas diarahkan pergi shalat dia lari ke kiri ke kanan tapi itulah tantangan kan sudah mi alami dulu

7. Apakah metode pembelajaran PAI yang anda gunakan sudah baik untuk memotivasi siswa belajar PAI?

Em mudahan-mudahan bisa artinya diusahakan mi metode

8. Menurut anda pembagian jadwal mata pelajaran PAI sudah efektif?

Arinya tidak yang sempurna efektifnya yah diusahakan bagaimana anak-anak itu dekat dengan pelajaran agama karena agama merupakan pion mata pelajaran lain kalau agamanya sudah baik semuanya pasti sudah baik



HASIL WAWANCARA SISWA SMAN 9 MAKASSAR

Nama : Muhammad Rafi'i

Kelas : XI MIA 2

1. Apakah anda menyukai pembelajaran pai?

Jawab: suka, karena darikuji smp kak kan saya mts dulu hampir setiap hari metode pembelajaran agama kayak shalat dhuha, literasi, jadi terbiasami jadi, kusuka-sukaji

2. Metode apa saja yang digunakan oleh guru pada saat proses mengajar?

Jawab: hafalan sama membaca al-qur'an

3. Diantara materi PAI materi apakah yang anda sukai?

Jawab: asmaul husna kak eee mengetahui nama-nama allah anu ada juga yang bisa diamalkan sehari-hari

4. Apakah anda sering membaca buku keagamaan?

Jawab: jarang,al-qur'anji

5. Apakah anda memperhatikan guru PAI saat menjelaskan?

Jawab: iye,ka tegaski

6. Pembelajaran pai k 13 sulit atau tida?

Jawab: tidak sulitji kalau kita misalnya mau mempelajari

7. Bagaimana pengaruh pelajaran pai terhadap diri anda?

Jawab: dapat manfaat banyak anunya kak eee dari pola befikir, pola mengambil tindakan, kayak pola fikirnya tidak tergesa-gesa yah lebih tidak takut melaksanakan shalat biasa

Nama : dewi maurent ambara

Kelas : X IIS 1

1. Apakah anda menyukai pembelajaran pai?

Jawab: agama suka, pertama itu saya agama islam terus agama islamkan mayoritas negara bagian arab eee apayah saya suka belajar bahasa asing pernah belajar bahasa arab

2. Metode apa saja yang digunakan oleh guru pada saat proses mengajar?

Jawab: baru 3 pertemuan kalau sejauh ini guru agama disini masih menjelaskan terus dia eee coba uji kempuan mengajita

3. Diantara materi PAI materi apakah yang anda sukai?

Jawab: lebih kesejarah-sejarah islam sih

4. Apakah anda sering membaca buku keagamaan?

Jawab: kalau misalnya buku tentang keagamaan nda terlalu cuman kalau kita belajar bahasa arab biasanya ambil contoh-contoh yang agama-agama lah

5. Apakah anda memperhatikan guru PAI saat menjelaskan?

Jawab: perhatikanji

6. Pembelajaran pai k 13 sulit atau tida?

Jawab: soal belum terlalu lama belajar k13 sejauh ini gampang

7. Bagaimana pengaruh pelajaran pai terhadap diri anda?

Jawab: ada, eeee karena materi sekarang masuknya eee tentang kehidupan sehari-hari kita sekarang eee apa ya em mempelajari pengendalian diri

sekarang ini masih belajar menerapkan apa yang kita pelajari eee tentang pengendalian diri bersabar kalau ada orang mengejek

Nama : Muhammad Alfian

Kelas : X MIA 6

1. Apakah anda menyukai pembelajaran pai?

Jawab: iya, alasan saya karena ingin mengetahui tentang tentang ingin memperlancar pelajaran pai

2. Metode apa saja yang digunakan oleh guru pada saat proses mengajar?

Jawab: Tanya jawab

3. Diantara materi PAI materi apakah yang anda sukai?

Jawab: materi banyak hafalannya

4. Apakah anda sering membaca buku keagamaan?

Jawab: sering, kisah-kisah nabi

5. Apakah anda memperhatikan guru PAI saat menjelaskan?

Jawab: perhatikan

6. Pembelajaran pai k 13 sulit atau tida?

Jawab: tidak menurut saya santai Bagaimana pengaruh pelajaran pai terhadap diri anda?

7. Bagaimana pengaruh pelajaran pai terhadap diri anda ?

Jawab: ada, melatih kedisiplinan dalam bidang keagamaan hafalan

Nama : Rina

Kelas : XI IIS 4

1. Apakah anda menyukai pembelajaran pai?

Jawab: iya, lebih muda

2. Metode apa saja yang digunakan oleh guru pada saat proses mengajar?

Jawab: menjelaskan baru naberikanki tugas

3. Diantara materi PAI materi apakah yang anda sukai?

Jawab: em taat emeee norma agama eeh tidakji

4. Apakah anda sering membaca buku keagamaan?

Jawab: tidak

5. Apakah anda memperhatikan guru PAI saat menjelaskan?

Jawab: perhatikan

6. Pembelajaran pai k 13 sulit atau tida?

Jawab: tidak

7. Bagaimana pengaruh pelajaran pai terhadap diri anda?

Jawab: iya, menjadi lebih baik perilaku shalatji tapi bolong

Nama : Muhli al fari

Kelas : XII IIS 1

1. Apakah anda menyukai pembelajaran pai?

Jawab: iya, Karena eee bisa membentuk pribadi yang baik yang berlandaskan al-qur'an dan hadist

2. Metode apa saja yang digunakan oleh guru pada saat proses mengajar?

Jawab: eee kadang menjelaskan kadang juga menghafal ada surah yang dihafal

3. Diantara materi PAI materi apakah yang anda sukai?

Jawab: waduh baru bab 1 materi sebelumnya praktek shalat karena Alhamdulillah saya hafal bacaan shalat

4. Apakah anda sering membaca buku keagamaan?

Jawab: jarang sih kalau baca kayaknya jarang tapi kalau nonton-nonton video diyoutube ustadz-ustadz anu

5. Apakah anda memperhatikan guru PAI saat menjelaskan?

Jawab: ih jelas harus

6. Pembelajaran pai k 13 sulit atau tida?

Jawab: tidak

7. Bagaimana pengaruh pelajaran pai terhadap diri anda?

Jawab: sangat berpengaruh karena mempeljari agama islam menuntut hidup lebih baik bu

Nama : nurhasrani

Kelas : XII MIA 6

1. Apakah anda menyukai pembelajaran pai?

Jawab: IYA, karena berhubungan dengan agama, agama itu wajib dan harus dilaksanakan

2. Metode apa saja yang digunakan oleh guru pada saat proses mengajar?

Jawab: ceramah, Tanya jawab, tugas, hafalan

3. Diantara materi PAI materi apakah yang anda sukai?

Jawab: menghafal

4. Apakah anda sering membaca buku keagamaan?

Jawab: jarang, sukaji baca di instagram kak

5. Apakah anda memperhatikan guru PAI saat menjelaskan?

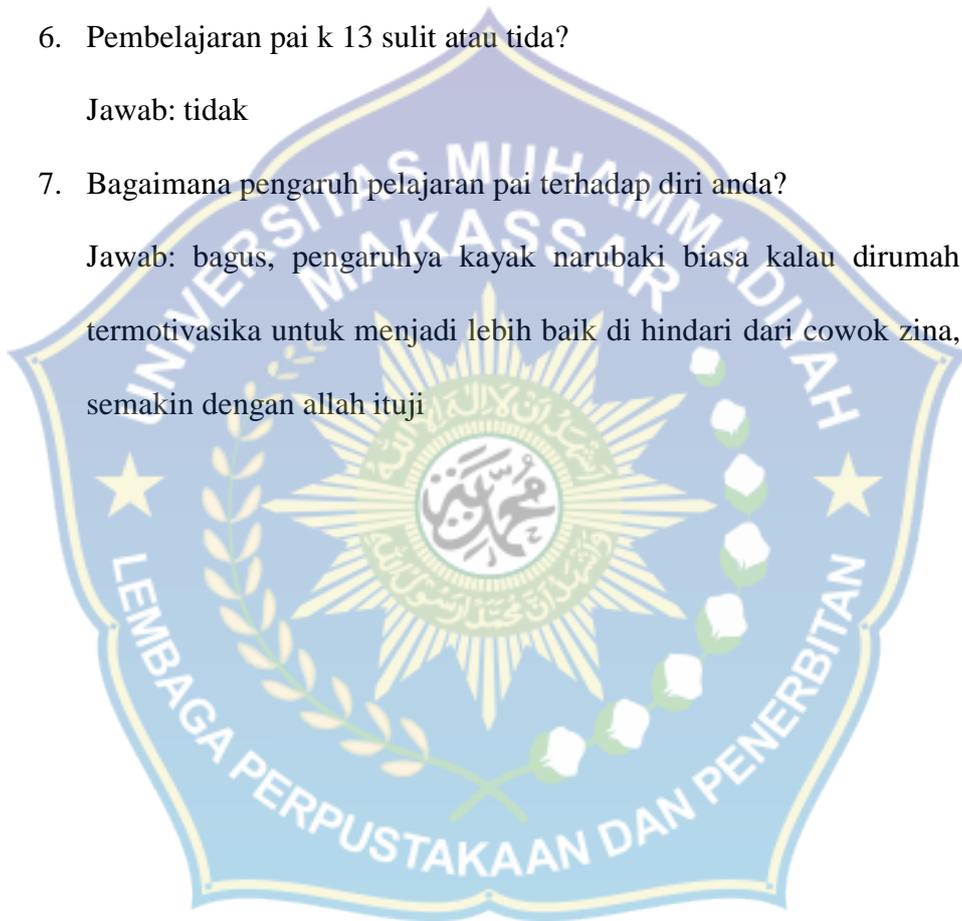
Jawab: iye perhatikan tapi biasa tidur kak

6. Pembelajaran pai k 13 sulit atau tida?

Jawab: tidak

7. Bagaimana pengaruh pelajaran pai terhadap diri anda?

Jawab: bagus, pengaruhnya kayak narubaki biasa kalau dirumah kayak termotivasika untuk menjadi lebih baik di hindari dari cowok zina, samaji semakin dengan allah ituji



DOKUMENTASI WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMA NEGERI 9 MAKASSAR



Ibu Dra.Mardati S.Pd



Pak Muhlis S.Pd



Ibu zahirah S.Pd

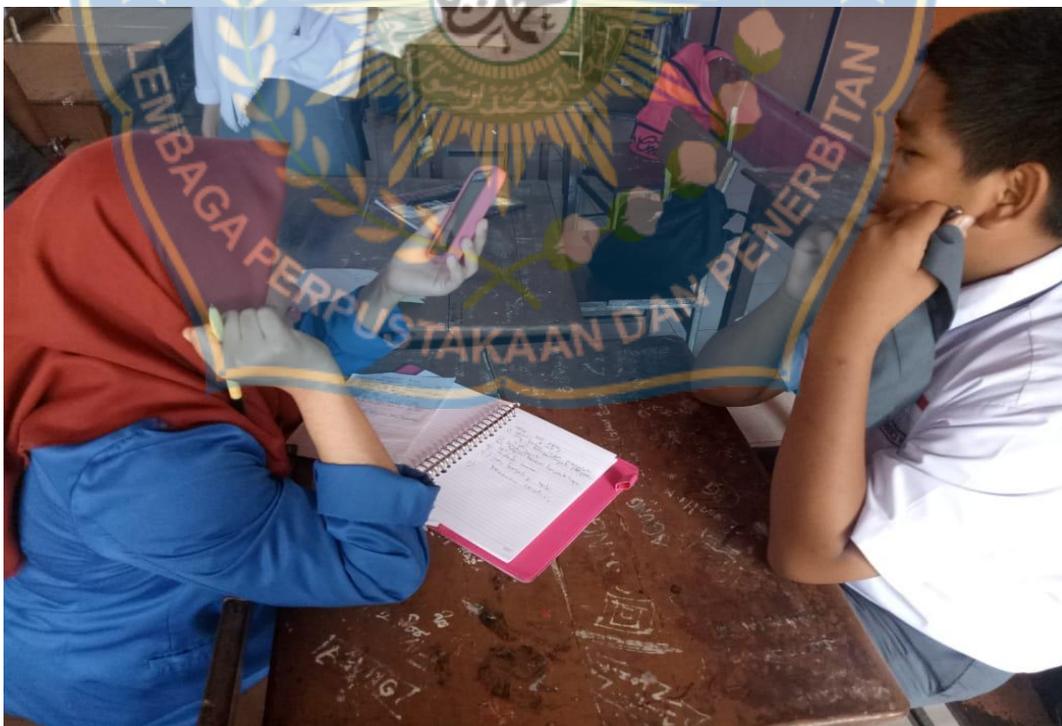


Ibu Maryam ahmad S.Pd

DOKUMENTASI WAWANCARA SISWA SMA NEGERI 9 MAKASSAR



RINA SISWA KELAS XI IIS 4



MUH. AL FIAN SISWA KELAS X MIA 6



NURHASRIANI SISWA KELAS XII MIA 2



MUH.AL FARI SISWA KELAS XII IIS 1



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0848 / FAI / 05 / A.2-II / VII / 40 / 19
Lamp : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Nurjannah Amsul**
Nim : 105 19 2463 15
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 9 MAKASSAR MAKASSAR)".

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

15 Dzulqaidah 1440 H
Makassar,
18 Juli 2019 M



Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
NIBM: 554 612



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 5 86083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 06 Agustus 2019

Nomor : 867/ 1018 /P.PTK-FAS/DISDIK
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 9 Makassar
Di
Makassar

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 20795/S.01/PTSP/2019 tanggal 31 Juli 2019 perihal izin penelitian oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURJANNAH AMSUL
Nomor Pokok : 10519246315
Program Studi : Pend. Agama Islam
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (SI) UNISMUH Makassar
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 9 Makassar, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**" EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 9 MAKASSAR "**

Pelaksanaan : 03 Agustus s/d 03 Oktober 2019

Pada prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KEPALA BIDANG PPTK FASILITASI PAUD,
DIKDAS, DIKTI DAN DIKMAS


MELVIN SALAHUDDIN, SE, M.Pub.& Int.Law.Ph.D
Pangkat: Pembina
NIP: 19750120 200112 1 002

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov.Sulsel (Sebagai Laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Makassar-Gowa
3. Pertinggal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SMA NEGERI 9 MAKASSAR
Alamat : Jl. Karunrung Raya No. 37 Telp. 0411- 882109 Makassar

SURAT KETERANGAN

Nomor :420/ 296/IX/UPT.SMAN.09/MKS/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 9 Makassar :

N a m a : **Drs.SUPARDIN. M.Pd**
N I P : 19690311 199203 1 011
Jabatan : **KEPALA UPT SMA NEGERI 9 MAKASSAR**

Menerangkan bahwa :

N a m a : **NURJANNAH AMSUL**
NIM : 10519246315
Perogram Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat : Jl.Sultan Al,auddin No.259 Makassar

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di SMA Negeri 9 Makassar pada tanggal. 15 Agustus s/d 12 September 2019 , berdasarkan surat Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 867/ 2018 / P.PTK-FAS/DISDIK Tanggal 6 Agustus 2019 , untuk penyelesaian Study Program Sarjana Pendidikan (S1) dengan judul Skripsi :

“ EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 9 MAKASSAR

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 12 September 2019
Kepala Sekolah,

Drs. SUPARDIN, M.Pd
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP. 19690311 199203 1 011



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 20795/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2694/05/C.4-VIII/VII/1440/2019 tanggal 29 Juli 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NURJANNAH AMSUL
Nomor Pokok : 10519246315
Program Studi : Pend. Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Siti Alaudin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 9 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 03 Agustus s/d 03 Oktober 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 31 Juli 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Kepala LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
2. Penggagal



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



Nomor : 2694/05/C.4-VIII/VII/37/2019

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Dzulqad'ah 1440 H

29 July 2019 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPM Makassar

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 848/FAI/05/A.2-II/VII/40/19 tanggal 27 Juli 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURJANNAH AMSUL

No. Stambuk : 10519 2463 15

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Efektivitas Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 3 Agustus 2019 s/d 3 Oktober 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.

NBM 101 7716